

**“PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AKUNTANSI  
DAN UPAYA MENGATASINYA PADA KELAS XI  
DI MA NURUL HUDA TEMPOS KECAMATAN GERUNG  
KABUPATEN LOMBOK BARAT  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021”**



Oleh :

**KARMILA**

**NIM.170.105.090**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

**“PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AKUNTANSI  
DAN UPAYA MENGATASINYA PADA KELAS XI  
DI MA NURUL HUDA TEMPOS KECAMATAN GERUNG  
KABUPATEN LOMBOK BARAT  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021”**

**Skripsi**

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk melengkapi**

**Persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**Oleh :**

**KARMILA**

**NIM.170.105.090**

**JURUSAN TADRIS IPS  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
TAHUN 2021**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)**

Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621928-625337-634490-Fax. 625337 Mataram

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

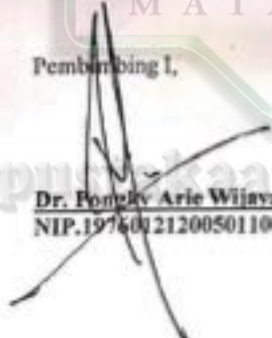
Skripsi oleh : KARMILA, NIM. 170.105.090, dengan judul "*Problematika Pembelajaran Akuntansi dan Upaya Mengatasinya Pada Kelas XI di MA Nurul Huda Temos Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2020-2021*" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diujikan.

Disetujui pada tanggal 17 November 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**Dr. Pengky Arie Wijaya, MM**  
NIP.197600212005011005

  
**Sakdiah M. Sj**  
NIP.198004262009012005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 11 November 2021

Hal : Ujian Skripsi

Yang Terhormat  
Rektor Universitas Islam Negeri Mataram  
di Mataram

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Karmila

Nim : 170.105.090

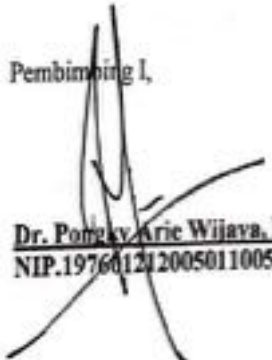
Jurusan/Prodi : Tadris IPS

Judul : Problematika Pembelajaran Akuntansi dan Upaya Mengatasinya Pada Kelas XI di MA Nurul Huda Tempos Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2020/2021.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munagasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munagasyahkan*.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I,

  
Dr. Pongky Arie Wijaya, MM  
NIP.197601212005011005

Pembimbing II,

  
Sakdiah M.Si  
NIP.198004262009012005

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Karmila**  
NIM : **170.105.090**  
Jurusan : **Tadris IPS**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Problematika Pembelajaran Akuntansi dan Upaya Mengatasinya Pada Kelas XI di MA Nurul Huda Tempos Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2020/2021” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, saya siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram, 11 DESEMBER 2021  
Saya yang menyatakan,



**KARMILA**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621928-625337-634490-Fax. 625337 Mataram

### PENGESAHAN

Skripsi oleh : Karmila, Nim: 170105090 dengan judul "Problematika Pembelajaran Akuntansi dan Upaya Mengatasinya Pada Kelas XI di MA Nurul Huda Tempos Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat Tahun Tahun Pelajaran 2020/2021" telah dipertahankan didepan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Tadris IPS UIN Mataram

#### Dewan Penguji

Dr. Pongki Arie Wijaya, MM  
(Ketua Sidang/Pembimbing I)

Sakdiah, M.Si  
(Sekertaris Sidang/Pembimbing II)

Dr. Muh. Liwa Irbubai, M.Pd  
(Penguji I)

Dr. H.M. Fachri, M.Pd  
(Penguji II)

Mengetahui:

Kepala Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Sunarim, M.HI  
NIP.179612312005011006

## MOTTO

ورفعناك ذكرك (4) فان مع العسريسرا (5)

ان مع العسريسرا (6) فاذا فرغت فانصب (7)

*(4) Dan kami tinggalkan sebutan (nama)mu bagimu,(5) maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan  
(6) Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, (7) Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”. (QS. Ash Sharsh [94]: 2-8)<sup>1</sup>*

Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>1</sup> Depag RI, *Qur'an dan Terjemahanny*, (Bogor, HALIM, 2007). Hlm, 596

## **PERSEMBAHAN**

**Sekripsi ini ku persembahkan untuk :  
“Dua Orang Yang Sangat Hebat dan Berarti  
Dalam Hidup Saya,  
Ayah ku Umar Dani dan Ibunda Tercintaku  
Sairah dan Adik Saya Tercinta (Miratul  
Hasanah),**

**Beserta Orang-Orang Terdekatku...  
Untuk Kedua Orang Tuaku Terimakasih Atas  
Segala Pengorbanan,  
Nasihat dan Do'a Baik Yang Tidak Pernah  
Berhenti Kalian Berikan kepadaku. Dan  
semua guru dan dosen ku.**

**Untuk kampus dan Almamater Tercinta dan  
Kebanggaanku UIN Mataram”**

**Perpustakaan UIN Mataram**



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menjelaskan kepada manusia tentang isi kandungan al-Quran sebagai petunjuk jalan menuju kebahagiaan hidup didunia dan akhirat kelak.

Skripsi ini telah disusun dan diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada program studi IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Mataram.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki sehingga banyak mendapatkan petunjuk dan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini, Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Pongky Arie Wijaya, MM selaku dosen pembimbing I dan ibu Sakdiah M,Si, selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail terus menerus dan tanpa bosan

ditengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai.

2. Bapak Ahmad Khalakul Khairi, M.Ag selaku ketua prodi dan Bapak Muh. Zainur Rahman, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Ips.
3. Bapak Dr. Jumarim M.HI selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Bapak Prof. Dr. Masnun Tahir, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri Mataram yang telah memberikan tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberikan bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram dan pegawai Universitas Islam Negeri Mataram yang telah mengajarkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan bantuan pada masa study di Universitas Islam Negeri Mataram. Semoga dengan ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat bagi penulis, masyarakat dan bangsa.
6. Kepada guru dan Pembina Podok Pesantren MA Nurul Huda Tempos dan adik-adik kelas XI Jurusan IPS yang tak bisa penulis sebut satu persatu, yang membantu dalam kebutuhan peneliti di MA Nurul Huda Tempos Gerung terimakasih atas kerjasamanya.
7. Kedua orang tua ku yang penulis cintai Ayahku Umar Dani dan Ibuku Sairah yang telah memotivasi, dan selalu berjuang, semangat yang takpernah patah dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada penulis baik secara material maupun non material, sehingga skripsi ini bisa selesai.

8. Khusus sahabatku (Widia Lestari, Inti Handayani, Bq. Rini Wahyuni, Lili Aprilia Wati) beserta teman-teman ku semuanya yang tak bisa ku sebut satu-persatu yang selalu dalam kebersamaan terimakasih untuk semuanya. Tak lupa kosma kami terimakasih.
9. Teman-teman IPS kelas E angkatan 2017.
10. Beserta teman-teman yang ikut memberikan semangat dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan sekripsi ini, yang tidak bisa disebut satu persatu, terimakasih atas semuanya.

Dengan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, penulis skripsi ini belum sempurna. Akhirnya penulis hanya bisa berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 11 NOVEMBER 2021

Penulis

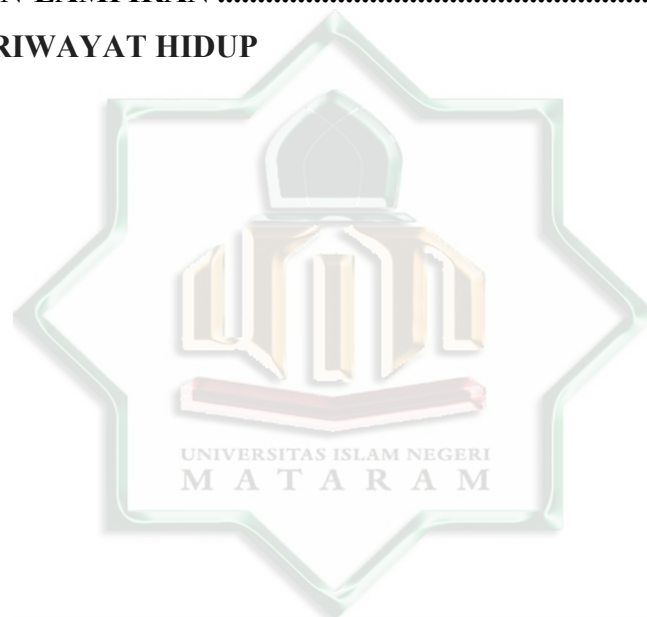
KARMILA

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	
HALAMAN JUDUL .....	
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SEKRIpsi .....	iii
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan .....	9
D. Manfaat Peneliti .....	9
E. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian.....	10
F. Telaah Pustaka .....	11
G. Kerangka Teori .....	13

H. Metode Penelitian.....	39
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
2. Kehadiran Peneliti.....	40
3. Lokasi Penelitian.....	42
4. Sumber Data.....	42
5. Prosedur Pengumpulan Data.....	45
6. Teknik Analisis Data.....	49
7. Pengecekan Keabsahan Data.....	52
<b>BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN .....</b>	<b>56</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	56
1. Sejarah Berdirinya MA Nurul Huda Tempos .....	56
2. Profil Madrasah.....	58
3. Letak Geografis MA Nurul Huda Tempos .....	59
4. Visi dan Misi.....	59
5. Keadaan Siswa MA Nurul Huda Tempos.....	60
6. Keadaan Guru MA Nurul Huda Tempos .....	64
7. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Nurul Huda Tempos Tahun Pelajaran 2020/2021.....	66
8. Struktur Organisasi Sekolah MA Nurul Huda Tempos Tahun Pelajaran 2020/2021 .....	68
B. Problematika Pembelajaran Akuntansi Pada Kelas XI Di MA Nurul Huda Tempos .....	69
C. Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran Akuntansi Pada Kelas XI Di MA Nurul Huda Tempos .....	85
<b>BAB III PEMBAHASAN .....</b>	<b>91</b>
A. Problematika Pembelajaran Akuntansi dan Upaya Mengatasinya Pada Kelas XI Di MA Nurul Huda Tempos Kecamatan Gerung KabupatenLombok Barat Tahun Pelajaran 2020/2021 .....	91

B. Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran Akuntansi Pada Kelas XI Di MA Nurul Huda Tempos Gerung .....	103
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>107</b>
A. Kesimpulan .....	107
B. Saran.....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>110</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>112</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR TABEL

Table I : Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Nurul Huda Tempos Tahun Pelajaran 2020/2021

Tabel II : Nama siswa Madrasah Aliyah Nurul Huda Tempos Tahun Pelajaran 2020/2021

Tabel III : Daftar nama guru MA Nurul Huda Tempos Tahun Pelajaran 2020/2021

Tabel IV : Keadaan Sarana dan Prasaran Madrasah Aliyah Nurul Huda Tempos Tahun Pelajaran 2020/2021



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi
- Lampiran 3 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Administrasi Kls
- Lampiran 6 : Absensi Siswa
- Lampiran 7 : Surat Rekomendasi Penelitian Dari Akademik
- Lampiran 8 : Surat Rekomendasi Penelitian Dari Bakesbangpoldagri
- Lampiran 9 : Surat Balasan Izin Penelitian Di MA Nurul Huda Tempos
- Lampiran 10 : Berita Acara Seminar Proposal/Sekripsi
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Seminar Sekripsi
- Lampiran 12 : Kartu Konsultasi
- Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 14 : Bebas Pinjam UIN
- Lampiran 15 : Bukti Pengecekan Tingkat Similarity



**Peoblematika Pembelajaran Akuntansi Dan Upaya Mengatasinya Pada  
Kelas XI MA Nurul Nurul Huda Tempos Banyu Urip Kecamatan Gerung  
Kabupaten Lombok Barat**

**Tahun Pelajaran 2020-2021**

**Oleh :**

**KARMILA**

**170.105.090**

**ABSTRAK**

Penelitian yang dilakukan di MA Nurul Huda Tempos merupakan penelitian dengan judul “Problematika Pembelajaran Akuntansi dan Upaya Mengatasinya Pada Kelas XI Di MA Nurul Huda Tempos Banyu Urip Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2020-2021”. Salah satu problem yang dihadapi oleh Madrasah tersebut yaitu Problematika guru Akuntansi. Problem ini dialami oleh guru dan siswa, yang berkaitan dengan prososes pembelajaran, metode yang digunakan dan konsentrasi siswa dan lain sebagainya, juga termasuk bagaiman upaya untuk mengatasi problematika tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja Problematika Pebelajaran Akuntansi dan Upaya apa yang akan dilakukan untuk mengatsasi problema tersebut yang berfokus pada kelas XI MA Nurul Huda Tepos tahun pelajaran 2020-2021. Metode yang dilakukan penelitina ini menggunakan metode Kualitatif yang dimana motode kualitatif yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif dengan menemukana fakta dilapangan dan untuk memperoleh data dilapangan peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang didapatkan peniliti dalam penelitian ini yaitu : problematika yang berkaitan dengan tingkat pemahaman siswa yang rendah, sulit untuk menumbuhkan semangat belajar siswa, sarana dan prasarana yang kurang, metode dan variasi yang digunakan dalam pelajaran, untuk siswa yaitu tidak focus dalam kelas, dan materi pelajaran yang sulit. Sedangkan upaya yang dilakukan kepala sekolah beserta guru atau siswa yaitu berupaya untuk membina dan membimbing peserta didik dengang lebih ekstra, mampu menumbuhkan semangat belajar siswa, mampu memberikan sarana dan prasarana yang kurang, kecocokan metode dan variasi dalam pelajaran, menumbuhkan konsentrasi dan focus siswa dalam pelajaran, dan menjadikan materi yang sulit menjadi mudah dengan cara yang digunakan guru.

**Kata kunci :** *Probematika, Pembelajaran Akuntansi*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu pegangan dalam hidup yang harus dibangun dengan sebaik mungkin. Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan yang layak untuk masadepan dan kehidupannya kelak. Dalam pendidikan seseorang harus dididik melalui proses pembelajaran yang di dalamnya memuat pengetahuan, keterampilan yang dimilikinya, dan semua itu didapat melalui pengajaran dan pelatihan, yang nantinya diharapkan dapat mengembangkan kemampuan, membentuk watak, kepribadian seseorang.

Hal tersebut digunakan dalam rangka menyiapkan siswa melalui bimbingan pengajaran dan latihan agar siswa dapat memainkan perannya dalam kehidupan bermasyarakat dimasa yang akan datang. Pendidikan merupakan suatu proses bahwa pengalaman atau informasi yang diperoleh sebagai hasil belajar, pendidikan tersebut mencakup pengalaman, pengetahuan dan penyesuaian diri dari pihak terdidik sebagai rangsangan yang diberikan kepadanya menuju kearah pertumbuhan dan perkembangan, sehingga pada dasarnya pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam usaha mengembangkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.<sup>2</sup>

Menurut undang-undang No. 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangka potensi dirinya untuk memiliki kekusaan spiritual

---

<sup>2</sup> Erny Susilowati, Sigi santoso, Nurhasan Hamidi, *Penggunaan Metode Siswa, Vol 1, No 3, Juli 2013 Pembelajaran Drill Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar*, Hal. 2.

kegamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa, dan Negara”.<sup>33</sup>

Pendidikan menyelenggarakan berbagai kegiatan, salah satunya yaitu mengajarkan system pengajaran nasional. Dalam mewujudkan hal itu seluruh anak-anak diwajibkan untuk sekolah. Sekolah merupakan lembaga tempat menuntut ilmu. Didalam sekolah tentunya ada guru dan ada murid yang menjadi bagian penting dari sekolah tersebut. Disitulah proses belajar mengajar berlangsung. Kegiatan belajar mengajar melibatkan guru dan peserta didik yang berada di lingkungan sekolah yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan untuk mencerdaskan peserta didik. Mendapatkan pelajaran atau ilmu di sekolah adalah hal yang paling utama yang diharapkan pendidik maupun peserta didik, agar tercapainya strategi dan tujuan pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan terjadi proses belajar mengajar antara siswa dan guru. Pembelajaran merupakan suatu proses yang didalamnya mengandung arti sebagai penambahan ilmu pengetahuan yang dari tidak tahu menjadi tahu, karena itu pembelajaran akan berperan sebagai alat untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Dalam proses pembelajaran tersebut terdapat unsur yang sangat penting yaitu guru dan peserta didik tanpa kedua elemen tersebut proses belajar mengajar tidak akan terjadi. Dari proses pembelajaran tersebut nantinya akan tercipta timbal balik antara siswa dan guru di dalam kelas atau saat proses belajar mengajar berlangsung.

---

<sup>33</sup> Prof. Dr. Ir. Amos Neolaka, M.Pd. dan Grace Amialia A. Neolaka, S.Pd., M.Pd, *Landasan Pendidikan* (Depok, KENCANA, 2017) hal. 2

Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 diarahkan untuk berpusat pada siswa. Pembelajaran harus mengarahkan siswa belajar secara aktif dan mandiri bukan hanya menerima pengetahuan yang diberikan oleh guru saja. Siswa yang belajar dengan aktif dan mandiri akan mencari tahu, mengolah, mengonstruksi, dan memahami dengan pengalamannya sendiri sehingga pengetahuan yang diperolehnya akan bermakna dan tahan lama. Peserta didik perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menentukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya supaya dapat benar-benar memahami dan dapat menerima pengetahuannya.<sup>4</sup>

Dalam pandangan tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dulu dengan yang sekarang (K-13) sangat berbeda, dikarenakan proses pembelajaran yang sekarang lebih melibatkan siswa atau siswa disini harus berperan aktif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan didalam ataupun diluar kelas memiliki unsure yang paling utama yang harus ada dalam setiap kegiatan belajar mengajar tanpa unsure tersebut proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar, unsure tersebut yaitu guru dan peserta didik.

Guru adalah seseorang yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan proses belajar mengajar dalam hal itu guru disini memegang peranan yang sangat penting yang dijadikan sebagai teladan dan contoh bagi siswa. Proses belajar mengajar di dalam kelas salah satu rutinitas setiap pagi bagi guru, bukan hanya itu guru juga sebagai pengelola pembelajaran yang menentukan seberapa jauh kualitas dan pemahan guru saat berada di sekolah tersebut. Dalam hal itu sebagai seorang guru harus pandai-pandai dalam menyusun strategi dan metode dalam mengajar.

---

<sup>4</sup> Mirza Rahmadany & Bety Nur Achadiyah, *Pengembangan Model Pembelajaran Saintifik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang Untuk Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi*, Vol. XV, No.2, 2017, hlm. 2.

Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Kepiawaian dan kewibawaan guru sangat menentukan kelangsungan proses belajar di kelas maupun efeknya diluar kelas. Guru harus pandai membawa siswanya kepada tujuan yang hendak dicapai. Ada beberapa hal yang membentuk kewibawaan guru, antara lain penguasaan materi yang diajarkan, metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa, hubungan antar individu baik dengan siswa maupun antar sesama guru dan unsure lain yang terkait dalam proses pendidikan seperti administrasi, kepala sekolah, dan tatausaha serta masyarakat sekitarnya, pengalaman dan keterampilan guru itu sendiri.<sup>5</sup>

Guru memiliki tanggung yang penuh dalam kegiatan belajar mengajar.

Oleh karena itu tak jarang guru pun memiliki permasalahan didalam pembelajaran yang akan dilakukan ketika pembelajaran berlangsung. Masing-masing guru memilkik tempat kesulit yang berbeda-beda dikarenak guru memegang pembelajaran yang beda antara guru yang satu dengan guru yang lain. Sebagai seorang guru harus mengeluarkan kemampuan yang dimilikinya, sperti kemampuan dalam menyampaikan matri, pengolahan kelas dengan baik, dan kemampuan dalam mengarahkan siswa-siswi dalam proses pembelajaran. Jika guru melakukan hal tersebut dengan baik maka timbal balik antara siswa dengan guru dapat terjalin dengan baik dan problem yang dihadapi pada saat berada dalam kelas dapat berkurang.

Problematika dalam kajian penelitian seringkali didefinisikan adanya kesenjangan antara harapan (yang dicita-citakan) dengan kenyataan (yang dihasilkan). Dengan demikian perlu adanya upaya untuk lebih mengarah kepada sesuatu sperti yang diharapkan. Keberhasilan pembelajaran sangat

---

<sup>5</sup> Drs. Ahmad Susanto, M.Pd. *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta, PRENADAMEDIA GROUP, 2013) hal. 92

ditentukan dari seberapa jauh guru mampu meminimalisir atau menyelesaikan problem pembelajaran.<sup>6</sup>

Problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu “*problematic*” yang artinya persoalan atau masalah, dalam kamus besar bahasa Indonesia, problema berarti hal yang belum dapat dipecahkan, yang menimbulkan permasalahan. Masalah “adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal.”<sup>7</sup>

Problematika adalah suatu permasalahan yang ada pada semua bidang terutama permasalahan pada proses pembelajaran, yang tentunya hal tersebut belum mendapatkan jalan keluar dari suatu masalah yang dihadapi. Dengan demikian masalah tersebut menjadi kendala berjalannya proses belajar mengajar, masalah tersebut bisa berbagai bentuk yang mulai dari faktor internal dan eksternal yang dialami oleh guru dan peserta didik. Faktor-faktor tersebut misalnya masalah yang dihadapi guru seperti masalah pengajaran dan manajemen, menjadi seorang guru sudah seharusnya membekali dirinya dengan berbagai kemampuan, baik kemampuan pengetahuan, perilaku dan skill, dengan begitu guru dapat merencanakan pembelajaran dengan baik agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan tanpa adanya masalah. Sedangkan masalah yang sering dihadapi peserta didik yaitu kurangnya konsentrasi siswa, lingkungan yang kurang mendukung dan motivasi belajar yang rendah.

---

<sup>6</sup> Azizah afni risky, *Problematika Pembelajaran System Full Day School Siswa Kela 1 SDIT Al-Irsyad Tegal*, 24 Juni 2015, Hal. 6.

<sup>7</sup> Abd. Muhith, 2018, *Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di Min III Bondowoso*

Problematika pembelajaran yang muncul tersebut dapat memberikan dampak dan pengaruh yang kurang baik dalam ketercapaian pembelajaran, seperti menurunnya hasil belajar siswa, kurangnya semangat belajar siswa, dan tidak tercapainya target dari proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil obsevasi awal yang dilakukan di MA Nurul Huda Tempos Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2020/2021, yang dimana mewawancarai salah satu guru bidang studi Akuntansi yaitu ibu Ratna Wulan ia mengatakan bahwa, terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran seperti peserta didik tidak dapat cepat memahami materi, peserta didik kebanyakan mengalami kesulitan dalam menghitung karena akuntansi banyak membahas tentang hitung-hitungan, tidak semua anak memiliki IQ yang sama sehingga daya cepat tangkap materi setiap siswa berbeda-beda. Bukan hanya itu, permasalahan lain yang juga timbul berupa kurangnya media pembelajaran seperti kesulitan mendapatkan alat-alat belajar, sumber belajar, dan buku untuk siswa belajar, dan beberapa siswa siswa kelas XI jurusan IPS mengalami masalah salah satu masalah yang dihadapi yaitu motivasi siswa, sarana dan prasarana pembelajaran. Dengan barbagai permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar pada materi Akuntansi tidak cukup berjalan dengan lancar sehingga pencapaian target pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan.<sup>8</sup>

Akuntansi merupakan salah satu pelajaran yang harus dipahami oleh siswa di sekolah karena bagaimana pun perkembangan zaman menuntut untuk

---

<sup>8</sup> *Observasi*, pada tanggal 15 April 2021

dapat memahami berbagai hal salah satunya yaitu akuntansi yang memuat hitung-hitungan.

Akuntansi menurut Bambang Sudibyo adalah teknologi perangkat lunak. Akuntansi tidak ditujukan untuk menerangkan dan meramalkan perilaku variable-variabel social/ekonomi tertentu melainkan untuk mengendalikan variable-variabel itu guna memperbaiki status ekonomis karenanya status social dari pelakunya. Wujud yang lebih konkret dari akuntansi sebagai perangkat lunak adalah bahwa akuntansi merupakan disiplin rekayasa informasi dan pengendalian (control) keuangan.<sup>9</sup>

American Accounting Association mendefinisikan akuntansi sebagai: *".....proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut"*<sup>10</sup>

Akuntansi adalah sebuah mata pelajaran yang didalam membahas tentang angka-angka yang menjadi sebuah penyederhanaan perhitungan yang digunakan dalam perusahaan maupun kebutuhan lainnya. Akuntansi juga menjadi bahan informasi dalam penghitungan pengendalian keuangan. Dalam penghitungannya akuntansi juga dapat memberikan bukti yang jelas tanpa mengetahui tentang suatu kondisi keuangan dalam perusahaan, karna akuntansi disini berperan sangat penting bagi berjalannya suatu perusahaan, sebagai alat untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran atau transaksi dalam perusahaan tersebut.

Dalam problematika tersebut guru memerlukan upaya untuk segera di pecahkan permasalahannya. Dengan begitu problem yang dihadapi setidaknya dapat dihindari/ berkurang. Hal tersebut sangat perlu diteliti oleh peneliti agar tidak terjadi masalah dikemudian hari.

---

<sup>9</sup> Sofyan Sarif Harahaf, *TEORI AKUNTANSI*, (Jakarta, PT RAJAGRAFINDO PERSAD, 2007) hal. 11

<sup>10</sup> Soemarso, *AKUNTANSI Satu Pengantar*, (Jakarta, Salemba Empat, 2016), hal. 3



Upaya yang harus dilakukan oleh guru maupun sekolah adalah dengan cara mealkukan bimbingan dan penyuluhan kepada siswa untuk membantu kesulitan dalam belajar adalah salah satu tenaga utama yang menjadi bagian integral dari tenaga manajemen sekolah. Dalam hal ini yang diberikan tugas adalah konselor yang membantu untuk memahami siswa, dan pekerjaan ini membutuhkan keahlian.<sup>11</sup>

Dalam hal tersebut untuk mengatasi permasalahan yang dialami guru dapat mengadakan pemberian materi tambahan yang menjadi tugas untuk siswa. Atau dengan melakukan pengajaran pengayaan, pembinaan sikap dan kebiasaan belajar baik.<sup>12</sup> Terlepas dalam hal itu guru pelajaran akuntansi juga harus pandai-pandai dalam menyampaikan materi agar nantinya peserta didik tidak mengalami kebosanan.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan pokok permasalahannya adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah Problematika Pembelajaran Akuntansi Pada Kelas XI di MA Nurul Huda Tempos Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2020/2021?
- b. Bagaimanakah Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran Akuntansi Pada Kelas XI di MA Nurul Huda Tempos Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat Tahun Pjaran 2020/2021?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dalam sebuah penelitian tentu memiliki tujuan yang hendak dicapai.

Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah :

---

<sup>11</sup> Prof. Dr. H. Syaiful Sagala, S.Sos., M.Pd. *Human Capital* (Depok, KENCANA, 2017) hal. 206

<sup>12</sup> Dr, Abdul Majid, M.Pd, *Perencanaan Pembelajaran mengembangkan standar kompetensi guru*, (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2019). Hlm, 236

1. Untuk mengetahui apa saja problematika yang dihadapi guru maupun murid dalam pelajaran akuntansi pada kelas XI di MA Nurul Huda Tempos Kecamatan Grung Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui apa saja upaya dalam menyelesaikan problematika akuntansi pada kelas XI di MA Nurul Huda Tempos Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat dalam hal :

##### **1. Secara teoritis**

dapat dijadikan sumber informasi baik bagi sekolah maupun penulis sendiri dan menambah wawasan berfikir.

##### **2. Secara praktis**

###### **a. Bagi sekolah**

penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sbagai bahan masukan bagi sekolah maupun sebagai refrensi dalam menangani kendala pengajaran.

###### **b. Bagi penulis**

Peneliti yang akan dilakukan ini dapat mendapat ilmu pengetahuan dan wawasan yang dimana tentang Problematikan Pembelajaran Akuntansi dan Upaya Mengatasinya Pada Kelas XI di MA Nurul Huda

Tempos Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2020/2021.

c. Bagi pembaca

Dapat mendambah wawasan pembaca tentang apa saja Problematika Pembelajaran Akuntansi dan upaya mengatasinya.

## **E. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian**

### 1. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini bertujuan untuk mengarahkan peneliti agar nantinya tidak keluar dari pembahasan yang melebar dari konteks yang akan diteliti pada Problematika Pembelajaran Akuntansi dan Upaya Mengatasinya pada Kelas XI di MA Nurul Hudaempos Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2020/2021.

### 2. Setting penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah MA Nurulhudaempos yang berlokasi di Desa Tempos Banyu Urip Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat. Sekolah MA Nurul Huda ini berada di bawah gunung bantir dan berada ditengah-tengah pemukiman warga yang suasananya masih asri.

## **F. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka adalah penelusuran terhadap karya-karya terdahulu sebagai pedoman penelitian untuk lebih lanjut dan untuk mendapatkan data-data yang valid serta menghindari duplikasi dari penelitian yang ada pada penelitian sebelumnya.

Penelitian pertama dilakukan oleh Paridatul Hasanah (2011) dengan kajian penelitian tentang “Problematika Guru Dalam Mengembangkan Potensi Belajar Siswa Pada Materi Akuntansi Kelas XI Di Madrasah Aliyah ADDINUL QAYYIM KAPEK Gunung Sari Tahun Pelajaran 2010/2011. Penelitian tersebut meneliti tentang problematika guru dalam mengemabngkan potensi siswa pada materi akuntansi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Paridatul Hasanah menunjukkan bahwa, banyak masalah-masalah yang dihadapi oleh guru dalam mengembangkan potensi belajar siswa pada materi Akuntansi seperti : masalah pengelolaan kelas, masalah penentuan metode dan variasi mengajar dll.

Dalam hal ini posisi penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan yang dimaksud yaitu peneliti sebelumnya memfokuskan bahan kajian tentang problematika guru dalam mengembangkan potensi belajar siswa pada materi akuntansi, dan penelitian yang dilakukan ini mengkaji tentang problematika pembelajaran akuntansi dan upaya mengatasinya. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah kualitatif yang bersifat deskriptif, jenis penelitian yang digunakan peneliti seblumnya sama dengan jenis penelitian yang dilakukan peneliti. Perbedaan juga terdapat pada lokasi penelitian, penelitian sebelumnya melakukan penelitian di Madrasah Aliyah AD-DINUL QAYYIM KAPEK yang terletak di Gunung Sari, sedangkan penelitian ini dilakukan di MA Nurul Huda Tempos yang terletak di Desa Banyu Urip Kecamatan Gerung.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Lin Sugiarti (2018) yang berjudul Problematika Pembelajaran IPS Terpadu di Kelas VII MTs BADRUSSALAM NW SEKARBELA Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian tersebut meneliti mengenai Problematika Pembelajaran IPS Terpadu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mata pelajaran IPS Terpadu merasa kesulitan dalam menyampaikan materi pada siswa dikarenakan masih kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran IPS disekolah seperti sumber belajar dll.

Dalam hal ini, posisi penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan yang dimaksud adalah terletak pada masalah utama yaitu problematika pembelajaran. Sementara perbedaan yang dimaksud yaitu penelitian sebelumnya memfokuskan bahan kajian pada mata pelajaran IPS Terpadu, selain itu perbedaannya juga terletak pada lokasi penelitian, pada lokasi penelitian sebelumnya dilakukan di MTs BADRUSSALAM NW SEKARBELA MATARAM, sedangkan penelitian ini dilakukan di MA Nurul Huda Tempos Desa Banyu Urip Kecamatan Gerung. Peneliti sebelumnya dan penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Penelitian yang selanjutnya dilakukan oleh Ruka'yah (2016) yang berjudul Problematika Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis Pada Siswa Kelas XII MA DARUSSALAM BEREMI Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian tersebut meneliti mengenai problematika pembelajaran. Dalam hal ini, posisi peneliti sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan ini terdapat persamaan

dan perbedaan. Persamaan yang dimaksud adalah terletak pada objek kajian yaitu problematika pembelajaran. Sementara itu, perbedaan yang dimaksud yaitu penelitian sebelumnya memfokuskan penelitian pada materi Qur'an Hadis Kelas XII, dan penelitian yang dilakukan ini mengkaji tentang problematika pembelajaran Akuntansi. Perbedaan lainnya juga terletak pada lokasi peneliti, peneliti sebelumnya berlokasi di MA DARUSSALAM BEREMI Kecamatan Gerung, sedangkan penelitian ini berlokasi di MA Nurul Huda Tempos Kecamatan Grung.

## **G. Kerangka Teori**

Untuk sebuah penelitian tentu diperlukannya teori-teori yang dijadikan acuan, landasan dan pedoman dalam berjalannya sebuah penelitian. Dalam penelitian ini adapun kerangka teorinya sebagai berikut.

### **1. Hakikat Pembelajaran Akuntansi**

Pembelajaran Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa kelas XI Jurusan IPS sekolah Menengah Atas pada semester genap maupun gasal. Dapertemen Pendidikan Nasional menyatakan bahwa "Akuntansi merupakan bahan kajian mengenai suatu system untuk menghasilkan informasi berkenaan dengan transaksi keuangan. Informasi tersebut dapat digunakan dalam rangka pengambilan keputusan dan tanggung jawab dibidang keuangan baik oleh pelaku ekonomi swasta Akuntansi perusahaan dan lainnya. Dalam urain tersebut terdapat subjek mengenai pembelajaran dan akuntansi.

### a. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang didalamnya terdapat banyak hal-hal yang ada didalam belajar seperti kegiatan yang terjadi antara guru dan peserta didik.

Pembelajaran menurut Budimansyah “pembelajaran sebagai perubahan dalam kemampuan sikap, atau perilaku siswa yang relative permanen sebagai akibat pengalaman atau pelatihan. Perubahan kemampuan yang hanya berlangsung sekejap dan kemudian kembali ke perilaku semula menunjukkan belum terjadi peristiwa pembelajaran, walaupun mungkin terjadi pembelajaran. Tugas seorang guru adalah membuat agar proses pembelajaran pada siswa berlangsung secara efektif. Selain focus pada siswa pola pikir juga harus memiliki kemampuan untuk berbuat sesuatu dengan menggunakan konsep dan prinsip keilmuan, siswa juga harus memiliki kemampuan untuk berbuat sesuatu dengan menggunakan konsep dan prinsip keilmuan yang telah dikuasai. Seperti yang dinyatakan dalam pilar-pilar pendidikan/pembelajaran dari UNESCO, selain terjadi “*learning to know*” (pembelajaran untuk tahu), juga harus terjadi “*learning to do*” (pembelajaran untuk berbuat bersama secara harmonis).<sup>13</sup>

Proses pembelajaran adalah sebuah proses yang sangat erat kaitannya dengan yang ada didalam diri siswa mulai dari proses, perubahan, sikap, atau perilaku yang dibawanya yang nantinya dibina dan diajar untuk memiliki sebuah pengalaman dalam belajar. Siswa terkadang ada yang gampang menangkap pembelajaran dan menyimpannya di ingatan dan sebaliknya ada juga yang sulit untuk menangkap pembelajaran. Dalam proses belajar ini guru harus pandai mengatur strategi yang akan digunakan agar nantinya dalam proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Bukan hanya guru, siswa juga

---

<sup>13</sup> Dr. Sri Hayati, M.Pd., *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, (Magelang, GRAHA CENDEKIA, 2017), Hal. 2

harus pandai dalam menangkap pembelajaran oleh karena itu antara guru dan siswa harus terjalin kerjasama. dalam hal diatas juga berkaitan dengan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik.

Belajar adalah sebuah proses yang dimana seseorang memerlukan tindakan dan usaha yang harus dimiliki untuk mendapatkan sebuah perubahan dalam dirinya yang berlaku secara keseluruhan, dengan begitu dapat membuahkan hasil sebagai suatu pengalaman untuk dirinya sendiri dan dapat berinteraksi dengan lingkungan yang ia tempati.<sup>14</sup>

Menurut Percival dan Ellington dalam Psikologi perilaku, belajar merupakan suatu perubahan yang ada dalam diri seseorang, perubahan tersebut dikarenakan adanya hubungan yang muncul yaitu kestabilan antara hal yang diterima oleh seorang dengan respon yang akan dilakukannya, dengan rsepon tersebut bagaimana sikap seorang individu akan menerimanya secara terbuka maupun respon yang samar. Respon akan dilakukan tergantung dengan seberapa siap mental dan fisik seseorang dalam belajar.<sup>15</sup>

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang teruma peserta didik yang membutuhkan usaha yang cukup kuat untuk mendapatkan hasil yang maksimal, dengan pengalaman yang baru

---

<sup>14</sup> Drs. Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung, CV. Yrama Widya, 2010)., Hal. 2

<sup>15</sup> Ibid., Hal. 59



serta lingkungan yang baru pula. Belajar juga merupakan perubahan tingkah laku individu yang dilakukan dengan responnya itu sendiri, baik respon yang bersifat terbuka atau yang bersifat tertutup. Dengan kata lain perubahan tingkah laku individu terutama peserta didik yang melakukan kegiatan belajar mengajar yang didalamnya terdapat banyak perbedaan antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain, dalam perbedaan tersebut ada peserta didik yang aktif dalam pelajaran dan sebaliknya ada pula yang tidak aktif akan tetapi dapat menangkap materi yang disampaikan dan khusuk memperhatikan pelajaran.

Proses belajar mengajar identik dengan adanya guru dan peserta didik yang menjadi tokoh utama dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Guru dan peserta didik adalah suatu kesatuan dalam proses pendidikan. Guru dan peserta didik berperan dengan fungsi dan tugasnya masing-masing dalam pembelajaran. Karena pada dasarnya proses belajar mengajar itu terdiri dari komponen guru dan peserta didik.

#### 1) Guru

Guru adalah seorang individu yang akan mendidik dan membina siswanya dengan memberikan ilmu pengetahuan yang akan ia miliki dan dapat ia ajarkan kepada peserta didiknya. Dengan melakukan hal-hal tersebut guru dapat dikatakan sebagai seorang guru yang profesional karena bukan hanya mengajar akan

tetapi seorang guru harus memberikan pengajaran suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan nilai kepada peserta didiknya, serta tahap akhir yang dilakukan seorang guru yaitu melakukan evaluasi kepada peserta didik. Menurut Sri Minari, menerangkan bahwa kata guru berasal dari bahasa sansekerta yang memiliki arti yang bermakna yaitu guru merupakan seorang pengajara yang memiliki tugas yang berta, besar, penting, memiliki kepribadian yang baik, yang terhormat dan seorang pengajar.<sup>16</sup>

Guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk mendidik peserta didiknya, bukan hanya untuk mendidik guru juga sebagai tombak utama pendidikan yang dijadikan contoh untuk peserta didiknya. Dalam pendidikan guru harus mempunyai jiwa didik yang tinggi dengan begitu akan mempelancar proses belajar mengajar.

## 2) Peserta didik

Peserta didik adalah seorang yang akan menerima didikan, menurut Abuddin Nata, peserta didik adalah seorang yang akan didik oleh seorang guru yang memerlukan ilmu pengetahuan, dengan bimbingan dan pengarahan yang akan diberikan oleh seorang guru kepada peserta didiknya.<sup>17</sup>

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran para peserta berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, misalnya:

---

<sup>16</sup> Dewi Safitri, S. Sos.I, M,Pd.I, *Menjadi Guru Profesional* (RIAU, PT. Indragiri Dot Com, 2019), hal. 5-6

<sup>17</sup> Izzan, Ahmad., Saehudin, *Hadis Pendidikan*, (Bandung, Humaniora), Hal. 121

lingkungan sosial budaya, tingkat ekonomi, tingkat pendidikan orangtua, dan tingkat kecerdasan. Makin tinggi kemajemukan masyarakat, maka tinggi pula perbedaan yang terdapat didalam kelas. Peserta didik adalah manusia muda yang perlu diperlakukan sebagai manusia oleh gurunya.<sup>18</sup>

Dari pendapat dan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah seseorang yang dalam keadaan memerlukan ilmu pengetahuan, pengalaman dan memiliki kepribadian yang baik sebagai peserta didik tentunya. Hal tersebut dapat didapatkan melalui belajar yang rajin dan sungguh-sungguh. Peserta didik juga memiliki kegiatan yaitu kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar tersebut para peserta didik berasal dari latar belakang yang berbeda-beda dan setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda pula. Sebagai peserta didik ia memerlukan bimbingan dan pengajaran dari gurunya.

#### **b. Pengertian akuntansi**

Akuntansi lahir dari lingkungan ekonomi kapitalis. Ilmu akuntansi ini memberikan informasi tentang kekayaan itu dari mana sumbernya. Uang atau Modal (Neraca), berapa kenaikannya secara periodic (Laporan Laba Rugi). Dari sini jelas diketahui bahwa akuntansi adalah "*tool of management*" alat kapitalis untuk

---

<sup>18</sup> Prof. Dr. Ir. Amons Neolaka, M.Pd. dan Grace Amialia A. Neolaka, S.Pd., M.Pd. *Landasan Pendidikan* (Depok, KENCANA, 2017), hal. 19

mengumpulkan harta dan memeliharanya agar proses akumulasi kekayaan berjalan lancar dan penguasaannya tetap ditangan kaptalis.<sup>19</sup>

Definisi akuntansi lainnya di berikan oleh Al Haryono Jusup, Akuntansi dapat dirumuskan dari sudut pandang, yaitu :

- 1) Dari sudut pemakainya, akuntansi dapat di definisikan sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi.
- 2) Dari sudut proses kegiatannya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi.

Dari pengertian akuntansi tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan akuntansi meliputi :

a) Pencatatan (*recording*)

Pencatatan adalah kegiatan untuk mengadakan pencatatan atas transaksi keuangan perusahaan yang terjadi ke dalam dokumen (bukti transaksi, seperti : nota harian, (jurnal) yang tersedia pada perusahaan dengan cermat dan kronologis. Contoh : transaksi pembelian secara tunai dicatat ke dalam bukti transaksi (nota).

---

<sup>19</sup> Sofyan Syafri Harahap, *TEORI AKUNTANSI*, (Jakarta, PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2007), hal. 4

b) Penggolongan (*classifying*)

Penggolongan merupakan kegiatan mengelompokkan transaksi keuangan perusahaan ke dalam akun buku besar. Contoh : transaksi penjualan secara tunai dicatat ke dalam jurnal penerimaan kas dan golongan ke akun buku besar kas.

c) Peringkasan (*summarizing*)

Peringkasan merupakan kegiatan untuk meringkas transaksi keuangan yang sudah di golongkan ke akun buku besar, ke dalam neraca saldo, jurnal penyesuaian, jurnal penutup, menutup akun buku besar, neraca saldo setelah penutupan, dan jurnal pembalik.

d) Pelaporan (*reporting*)

Pelaporan yang dimaksud adalah penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan laba ditahan (PT), neraca, laporan perubahan modal/ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.<sup>20</sup>

Komite istilah *American Institute of Certified Public Accounting* (AICPA) mendefinisikan akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam

---

<sup>20</sup> Irma Yatti, SE. Ak & Dr. Muhammad Rifa'i, M.Pd, *Dasar-Dasar Akuntansi*, (Medan, Lembaga Peduli Pengembangan Indonesia (LPPPI), 2019)., Hal. 1-2

ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.<sup>21</sup>

Bambang Sudibyo mengatakan bahwa kuantansi merupakan suatu alat teknologi yang digunakan dalam ekonomi maupun social untuk mengubah data atau menyimpan data bukti-bukti transaksi, penghitungan suatu keuangan dan mencatat hal yang akan dihitung dalam bentuk yang sederhana untuk memudahkan dan menyimpulkan keuangan tersebut.<sup>22</sup>

c. Tujuan pembelajaran Akuntansi

Pembelajaran suatu proses dimana terjadi intekasi antara guru dan peserta didik dan memiliki tujuan. Menurut pendapat M. Yamin dan Kemp dan David E. Kapel bahwa Tujuan pembelajaran akuntansi adalah suatu tujuan atau sasaran yang ingin dicapai oleh pendidik maupun peserta didik, pencapaian tersebut dapat dilihat pada akhir pembelajaran, dengan begitu kemampuan siswa dapat dilihat dengan jelas antara masing-masing siswa. Tentunya tujuan tersebut suatu pernyataan yang spesifik dan diwujudkan oleh seseorang dalam bentuk tulisan tujuan untuk melihat sejauh mana siswa mencapai hasil belajar yang diharapkan. <sup>23</sup>

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), SAK No. 1, Tujuan Akuntansi atau Laporan Keuangan adalah

---

<sup>21</sup> Ibid.

<sup>22</sup> Ibid. 8

<sup>23</sup> Mahfud, S.Ag., M.H., *Pembelajaran PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Berbasis Multientik*, (Yogyakarta, CV BUDI UTAMA, 2012), Hal. 10

- a) Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi
  - b) Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai.
  - c) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*), atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.<sup>24</sup>
- d. Peran dan fungsi Akuntansi

Peran dan fungsi akuntansi adalah untuk menyediakan suatu informasi kuantitatif atau berdasarkan jumlah atau banyaknya data yang akan di hitung, terutama yang bersifat keuangan, tujuannya agar berguna dalam pengambilan keputusan.<sup>25</sup>

## 2. Proses pembelajaran akuntansi

Proses pembelajaran adalah sebuah usaha yang akan dilakukan untuk membuat siswa belajar dengan memberikan ilmu pengetahuan, sehingga hal tersebut dapat dikatakan proses belajar mengajar yang mengakibatkan terjadinya sebuah perubahan dalam diri siswa antara lingkungannya. Ilmu yang akan diberikan merupakan kegiatan pembelajaran antara siswa dan guru.

---

<sup>24</sup> Ibid.,hal. 121

<sup>25</sup> Indra Bastian, SE. Akt., M.B.A, Ph.D, *Akuntansi Pendidikan*, (Yogyakarta, ERLANGA, 2006). h. 55

Definisi pembelajaran menurut Chauhan :

Chauhan mengatakan bahwa pembelajar adalah upaya dalam memberi perangsang (stimulus), bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar.<sup>26</sup>

Dimayati dan Mudjiono mengatakan bahwa pembelajaran adalah menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, bertindak mengajar atau membelajarkan, mengevaluasi hasil belajar yang berupa dampak pengajaran.<sup>27</sup>

Menurut pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian Pembelajaran adalah suatu usaha yang dilakukan guru untuk membuat siswa belajar sehingga dapat dikatakan peristiwa belajar dengan memberikan bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada siswa, yang dapat menimbulkan perubahan tingkah laku antara siswa dengan lingkungannya.

Dalam proses belajar mengajar berlangsung guru memerlukan pegangan atau perencanaan yang sudah disiapkan sebelumnya agar nantinya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar tanpa ada masalah. Komponen-komponen sistem proses pembelajaran tersebut dapat berupa, proses, tujuan pembelajaran, isi materi, metode, media pembelajaran, dan evaluasi.<sup>28</sup>

Dengan demikian dalam belajar juga memiliki prinsip-prinsip yang harus ada didalam diri setiap siswa, prinsip-prinsip belajar merupakan keterkaitan antara guru dan siswa dalam menyampaikan dan

---

<sup>26</sup> Sunhaji, *Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*, Vo II, N O 2, Hal. 32-33, Desember 2014.

<sup>27</sup> Dr. Dimayati, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT RINEKA CIPTA, 2009).Hlm, 5

<sup>28</sup> Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, M.Pd, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : PRANADAMEDIA GROUP, 2016). Hlm, 58



menerima materi yang diajarkan yang saling berhubungan agar siswa mendapatkan semangat belajar. Untuk mendapatkan hal tersebut siswa harus belajar sendiri, tidak hanya belajar ketika jam pelajaran berlangsung akan tetapi siswa juga dapat belajar diluar sekolah. Untuk siswa yang seperti itu dapat menjadi sebuah pencapaian dalam dirinya. Untuk tertib dari belajar sendiri tersebut harus dengan prinsip-prinsip.

Drs. Daryanti dalam bukunya berpendapat bahwa prinsip-prinsip keharusan-keharusan dalam belajar itu adalah :

- a. Belajar harus dengan rencana dan teratur
- b. Belajar harus dengan disiplin diri.
- c. Belajar harus dengan minat /perhatian.
- d. Belajar harus dengan pengertian.
- e. Belajar harus dengan diselingi dengan rekreasi sederhana yang bermanfaat.
- f. Belajar harus dengan tujuan yang jelas.<sup>29</sup>

### **3. Metode pembelajaran akuntansi**

Metode adalah langkah-langkah yang harus dilakukan seorang guru ketika penyampaian materi, dan hal tersebut disusun secara urutannya. Sebuah cara untuk menerapkan rencana yang sudah disusun oleh seorang guru dalam bentuk kegiatan-kegiatan apa yang akan dilakukan dan metode apa yang akan diterapkan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.<sup>30</sup>

Menurut Sudjiman metode pembelajaran adalah sebuah cara yang akan digunakan guru dalam berinteraksi dengan siswa sehingga terjalin

---

<sup>29</sup> Drs. Dimayanti, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : CV. YRAMA WIDYA, 2010). Hlm, 25

<sup>30</sup> Dedy Yusuf Aditya, *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, Vol.1, No.2, Desember 2016, Hal, 166

hubungan antara siswa dan guru pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.<sup>31</sup>

Sedangkan Sutikno menyatakan

“metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan”.<sup>32</sup>

Ada beberapa metode yang akan digunakan guru dalam penyampaian materi kepada siswa diantaranya :

a. Metode tanya jawab dan metode diskusi

Metode tanya jawab merupakan sebuah cara belajar dengan menggunakan tanya jawab antara guru dan siswa begitupun sebaliknya.

Metode diskusi merupakan cara pengajaran dengan melakukan aktivitas diskusi dalam belajar untuk memecahkan sebuah permasalahan.

b. Metode ceramah dan berbagi peran

Metode ceramah merupakan sebuah cara untuk guru menyampaikan isi materi pelajaran kepada siswa yang dilakukan dengan berkomunikasi menggunakan penjelasan atau bahasa lisan saja.

Metode berbagi peran merupakan cara belajar yang melibatkan siswa untuk situasi tertentu.

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, Hlm. 167

<sup>32</sup> *Ibid.*, Hlm. 167

c. Metode experiment dan metode pemecahan masalah

Metode experiment merupakan sebuah cara belajar dengan melakukan sebuah percobaan didalam labolatorium.

Metode pemecahan masalah merupakan sebuah cara belajar yang digunakan guru dengan memberikan sebuah permasalahan kemudian peserta didik mencari tahu jawaban dari permasalahan tersebut.

d. Metode mind mapping dan penugasan

Metode mind mapping merupakan sebuah cara belajar yang digunakan guru untuk peserta didik dengan cara membuat sebuah pertanyaan dan siswa mencari tahu menyelesaikan masalah tersebut

Penugasan adalah metode yang dilakukan dengan cara guru memberikan tugas kepada siswa.<sup>33</sup>

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau langkah-langkah yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam mendidik peserta didiknya, yang disusun secara teratur. Dalam menggunakan metode tersebut diharapkan guru mampu menjalin interaksi dan kerja sama yang baik antara siswanya pada saat berlangsungnya pelajaran. Dalam proses belajar mengajar ada banyak macam metode yang bisa digunakan oleh pendidik untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

#### 4. Problematika pembelajaran akuntansi

Belajar merupakan sebuah perubahan yang akan dialami oleh seorang individu setelah megikuti pelajaran. Dan hal tersebut didapati

---

<sup>33</sup> Sisti Maemunawti, Muhammada Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran*, (Banten : Penerbit 3M Media Karya Serang, 2020). Hal, 48

melalui proses interaksi dengan lingkungan yang ditempati. Dalam proses pembelajaran ada sebuah elemen yang paling penting yang harus ada dalam kegiatan belajar mengajar yang melibatkan guru, siswa, hal yang akan dilakukan guru dan siswa yaitu aktivitas belajar, interaksi antara guru dan siswa, yang bertujuan untuk kearah perubahan siswa dan proses maupun hasil yang akan dicapai. Keberhasilna sebuah pelajaran dikelas tergantung pada unsure-unsur yang ada seperti guru. guru dalam proses belajar mengajar mempunyai tugas untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada siswanya. Guru perlu melakukan tahap evaluasi dalam belajar karena dalam tahap evaluasi guru dapat mengetahui permasalahan-permasalahan apa yang terjadi sehingga dapat mencari solusi dan upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut .<sup>34</sup>

Dalam berlangsungnya proses belajar mengajar, sebagai seorang pendidik tentunya memiliki problematika dalam pembelajaran yang sedang dihadapi baik problem yang berhubungan dengan peserta didik maupun problem yang berhubungan dengan guru itu sendiri.

Problematika berasal dari bahasa inggis “*problematic*” yang artinya persoalan atau masalah, dalam kamus besar bahasa Indonesia, problematika bararti hal yang belum dapat dipecahkan, yang menimbulkan permasalahan. Masalah adalah suatu kendala persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar dapat tercapai dengan maksimal.<sup>35</sup> Menurut Syukri “problema/problematika adalah suatu kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang diharapkan dapat

---

<sup>34</sup> Desi Fajar Priyayi DKK, *Masalah Pembelajaran Mneurut Perspektif Guru Biologi Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Salatiga Dan Kabupaten Semarang*, Vol.2, No.2, Agustus 2018., Hal 86

<sup>35</sup> Abd. Muhith, 2018, *Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di Min III Bondowoso*. H.47-48

menyelesaikan atau dapat diperlukan atau dengan kata lain dapat mengurangi kesenjangan itu.”<sup>36</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa Problematika yaitu suatu permasalahan yang bersifat ketidakseimbangan antara yang diharapkan dengan kenyataan yang harus diselesaikan dan dipecahkan agar dapat mengurangi ketidakseimbangan tersebut, dapat memberikan titik terang dari sebuah permasalahan, agar nantinya suatu permasalahan tersebut dapat diatasi dan tidak menimbulkan suatu kebingungan. Jadi pendapat di atas sangat mendukung peneliti mengenai masalah yang akan diteliti.

Dalam kegiatan proses belajar mengajar tak jarang pendidik dan peserta didik memiliki Problematika pembelajaran yang dihadapi di dalamnya. Dalam hal tersebut proses belajar mengajar akan terhambat dan tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Oleh karena itu seorang pendidik harus mencari jalan keluar dari masalah-masalah tersebut salah satunya dengan cara memiliki strategi dan metode yang tepat. Dengan harapan dapat membantu meringankan permasalahan dan memecahkan permasalahan tersebut. Dengan adanya permasalahan tersebut pendidik berupaya untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran agar tercapai tujuan dengan maksimal.

Dalam hal ini setiap bidang studi pasti memiliki permasalahan-permasalahan yang dihadapi tak terkecuali dalam bidang studi Akuntansi.

---

<sup>36</sup> Agnes Rapi Pabumbun. 2017. *Problematika Pembelajaran Kemampuan Menyimak Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMAN 11 Makassar*. H. 89

Dalam permasalahan tersebut terdapat permasalahan yang berasal dari faktor eksternal dan internal guru maupun peserta didik. Faktor eksternal adalah segala faktor yang berasal dari luar diri siswa, sedangkan faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Hal ini juga berlaku pada pendidik yang mengalami permasalahan baik yang bersifat eksternal dan internal.

a. Dalam lingkup guru

Guru adalah pendidik yang membuat rencana pembelajaran, rencana pembelajaran yang dibuat tersebut sering mengalami masalah pada saat pelaksanaannya. Adapun problematika yang dihadapi guru baik dalam pelaksanaan proses belajar maupun dari siswa itu sendiri yaitu :

1) Materi pelajaran

Materi pelajaran merupakan bahan yang akan diajarkan guru kepada siswa, merupakan bagian penting dalam sebuah kegiatan belajar mengajar dan hal tersebut yang akan dikuasai oleh siswa itu sendiri sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam penyampaian materi pelajaran berhasil atau tidaknya siswa memahami, ditentukan oleh seberapa banyak siswa menguasai materi tersebut.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta : KENCANA, 2008). Hlm, 141

## 2) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan suatu cara untuk guru dalam menyampaikan isi materi pelajaran. Metode pelajaran adalah sebuah jalan yang akan dilalui seorang guru untuk digunakan ketika proses belajar mengajar, yang bertujuan untuk memberikan kepehaman atau pengertian kepada siswa, hal tersebut dapat digunakan dalam segala macam ilmu pengetahuan yang akan diberikan.<sup>38</sup>

## 3) Media pembelajaran yang digunakan

Media pembelajaran merupakan sebuah alat untuk menyampaikan pesan kepada siswa, agar dapat memudahkan proses belajar mengajar tersebut.

Menurut pendapat dari Lesle J. Briggs menyatakan bahwa:

Media pembelajaran sebagai *“the physical of conveying instructional content.....book, films, videotapes, ect.* Lebih jauh Briggs menyatakan media adalah “alat untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar.”<sup>39</sup>

Dalam pendapat tersebut dapat diketahui bahwa, keberadaan media pelajaran sangat penting untuk kegiatan belajar mengajar, ketika melakukan proses belajar mengajar diperlukannya

---

<sup>38</sup> Dr. Abdul Majid, M.Pd, *Perencanaan Pembelajaran mengembangkan standar kompetensi guru*, (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017). Hlm, 136

<sup>39</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta : KENCANA, 2008). Hlm, 204

alat untuk menjadi perantara dalam belajar, seperti, buku, film, video, dan lain-lain. Dengan adanya media pelajaran dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan menambah pengetahuan untuk siswa.

Problematika yang dialami guru bukan hanya itu saja, akan tetapi permasalahan yang dialami guru dapat bersal dari siswa itu sendiri. Menurut Abdul Majid menjelaskan problem yang dihadapi guru yang bersumber dari siswa itu sendiri adalah :

1) Tingkat kecerdasan rendah

Tingkat kecerdasan merupakan suatu hal yang dimiliki oleh seorang siswa menjadi penentu seberapa mampu siswa tersebut mencapai keberhasilan dalam belajar. tingkat kecerdasan seorang siswa dapat menjadi suatu keberuntungan bagi siswa yang memiliki tingkat kecerdasan baik dikarenakan dapat memahami pelajaran dengan baik, sedangkan untuk siswa yang memiliki kecerdasan rendah akan mengalami kesulitan dalam belajar.

2) Kesehatan sering terganggu

Dalam belajar tidak hanya berfikir saja, akan tetapi belajar juga melibatkan fisik, yang sering terganggu yang dialami oleh siswa. Siswa dalam menempuh pendidikan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan sering mengalami gangguan kesehatan, seperti kekurangan vitamin, kekurangan gizi, lemas dalam belajar. hal



tersebut dapat berakibat dalam pelajaran yaitu siswa tidak dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan .

- 3) Alat penglihatan dan pendengaran kurang berfungsi dengan baik

Dalam belajar siswa harus focus pada pelajaran, dengan cara melihat, memperhatikan dan mendengarkan materi yang disampaikan guru. Akan tetapi ada siswa yang memiliki masalah dengan hal itu, yang mengakibatkan penyampaian materi tidak tersampaikan dengan baik kepada siswa, siswa menjadi tidak dapat memahami bahan –bahan pelajaran baik dari penjelasan yang dijelaskan guru maupun dari buku bacaan siswa.

- 4) Gangguan alat perseptual

Gangguan ini berkaitan dengan penglihatan dan pendengaran siswa, dikarenakan untuk mengirim pesan kepada peserta didik untuk diolah melalui indra dengan begitu tanggapan tersebut memberikan makna kepada tanggapan yang diterima, hal ini juga bisa salah jika ada gangguan pada alat perseptual siswa.

- 5) Tidak menguasai cara-cara belajar dengan baik.

Cara-cara belajar merupakan bagian yang akan dilakukan oleh setiap siswa dengan cara belajar disekolah dan dirumah, jika siswa memiliki cara-cara belajar yang baik akan

memengaruhi hasil belajar yang baik pula, begitupun sebaliknya.<sup>40</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa ketika guru menyampaikan materi pelajaran siswa sering mengalami kesulitan, dengan demikian guru harus mampu menjadi pengelola pesan atau pelajaran yang baik untuk siswanya.

b. Dalam lingkup peserta didik

Peserta didik adalah orang yang sedang belajar atau menuntut ilmu dan dapat tumbuh dan berkembang, baik secara fisik, psikologis, sosial dan religius dalam mengarungi kehidupan di dunia dan akhirat. Menurut teori Dr. Dimayati dan Drs. Mudjiono dalam bukunya berpendapat bahwa, ada beberapa masalah yang dihadapi peserta didik pada saat proses belajar mengajar seperti : sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kebiasaan belajar, lingkungan sosial siswa, prasarana dan sarana pembelajaran.

1) Sikap terhadap belajar

Sikap terhadap belajar merupakan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran, yang nantinya siswa itu sendiri dapat menerima atau mengabaikan pelajaran yang disampaikan guru.

2) Motivasi belajar

---

<sup>40</sup> Dr. Abdul Majid, M.Pd, *Perencanaan Pembelajaran mengembangkan standar kompetensi guru*, (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017). Hlm, 232-233

Motivasi belajar merupakan menjadi salah satu bagian untuk siswa dalam menerima materi pelajaran, karena motivasi dapat mendorong siswa untuk lebih semangat dalam belajar. jika tidak ada motivasi dalam diri siswa akan menyebabkan belajar menjadi lemah.

Dengan demikian motivasi dalam diri siswa sangat dibutuhkan untuk kegiatan belajar mengajar. Menurut teori dari Gagne dalam Winkle, menyatakan bahwa fase motivasi merupakan : “kesadaran dari dalam diri siswa itu sendiri untuk me motivasi dirinya dan menyadari akan pentingnya tujuan pembelajaran yang akan ia capai. motivasi juga diperlukan siswa dengan mendapatkan motivasi/dorongan dari guru dapat membenatu siswa dalam belajar.<sup>41</sup>

### 3) Konsentrasi belajar

Konsentrasi belajar merupakan pemusatana pikiran atau perhatian kepada materi yang disampaikan guru. siswa pada saat kegiatan belajar mengajar dapat memusatkan perhatiannya untuk dapat memahamai materi pelajaran dengan baik.

### 4) Mengolah bahan belajar

Mengolah bahan belajar merupakan tugas siswa dalam menerima materi yang nantinya siswa itu sendiri dapat mempelajari hal-hal yang tidak bisa ia lakukan menjadi bisa ia lakukan.

---

<sup>41</sup> Dr. Abdul Majid, M.Pd, *Perencanaan Pembelajaran mengembangkan standar kompetensi guru*, (Bandung, PT REMAJA ROSDAKARYA, 2019). Hlm. 69

5) Menyimpan perolehan hasil belajar

Materi yang sudah siswa dapatkan dari guru dapat siswa simpan sebagai ilmu pengetahuan yang akan dimikinya.

6) Menggali hasil belajar yang tersimpan

Menggali hasil belajar merupakan memperkuat pesan dengan cara siswa dapat mempelajari lagi materi yang diajarkan guru. Akan tetapi siswa adakalanya mengalami gangguan dalam menerima pesan

Merupakan proses mengaktifkan pesan yang telah diterima. Adakalanya siswa mengalami gangguan dalam menggali pesan dan kesan lama dikarenakan siswa itu sendiri sukar menerima materi yang diberikan.

7) Kemampuan berprestasi atau ujuk hasil belajar

Merupakan suatu puncak proses belajar. Pada tahap ini siswa membuktikan keberhasilan belajar. Siswa menunjukkan bahwa ia telah mampu memecahkan tugas-tugas belajar atau mentrasper hasil belajar. dalam belajar pada ranah kognitif ada gejala lupa.

8) Rasa percaya diri

Setiap siswa memiliki tingkat rasa percaya diri yang berbeda-beda. Semakin pandai siswa dalam belajar maka akan semakin diakui oleh guru dan teman-temannya, dengan pengakuan tersebut rasa percaya diri dalam diri siswa akan semakin kuat. Sebaliknya dengan siswa yang memiliki rasa percara diri yang

rendah akan membuat siswa takut dalam belajar. Dengan hal yang dialami oleh siswa guru dapat memberikan dorongan dan penguatan jika siswa telah berhasil dalam belajar.

#### 9) Kebiasaan belajar

Setiap siswa memiliki kebiasaan belajar yang berbeda-beda. Dalam kegiatan sehari-hari ditemukan siswa mengalami kebiasaan yang kurang baik, seperti belajar yang tidak teratur, menyia-nyiakan kesempatan belajar, dll. Untuk dapat memperbaiki hal tersebut dengan pembinaa disiplin membelajarkan diri.

#### 10) Lingkungan sosial siswa

Siswa dalam sekolah membentuk suatu kelompok pergaulan yang ada dilingkungan sosial siswa. Dalam lingkungannya setiap siswa memiliki kedudukan masing-masing.

#### 11) Prasarana dan sarana pembelajaran

Sarana dan prasarasan merupakan sesuatu yang harus ada didalam sebuah lembaga pendidikan. Lengkapnya sarana dan prasarama pembelajaran akan memberikan efek yang bagi bagi siswa dalam belajar.<sup>42</sup>

### **5. Upaya mengatasi problematika pembelajaran akuntansi**

Dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung pasti memiliki kendala-kendala yang berbeda-beda disetiap mata pelajaran di

---

<sup>42</sup> Dr. Dimyanti, Drs. Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta, RINEKA CIPTA, 2009), Hal. 239-252

sekolah, yaitu akuntansi salah satunya. Akuntansi merupakan pelajaran yang sulita bagi siswa yang mempelajarinya, bukan hanya siswa guru pun memiliki masalah yang sama akan tetapi dalam tingkatan yang berbeda. Dalam problematika tersebut guru memerlukan upaya untuk segera di pecahkan permasalahannya, karena sebagai seorang guru yang menjadi tokoh utama dalam kegiatan belajar harus mendatkan upaya dalam permasalahan yang dihadapi.

Upaya yang harus dilakukan oleh guru maupun sekolah adalah dengan cara melakukan bimbingan dan penyuluhan kepada siswa. Layanan konsling individual sangat perlu dilakukan dalam rangka pengentasan masalah pribadi siswa yang berlangsung dengan suasana yang komunikatif membahas dan mengidentifikasi berbagai masalah yang dialami siswa bersifat mendalam dan spesifik menuju pemecahan masalah.<sup>43</sup>

Dalam masalah-masalah belajar yang dihadapi siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung selain upaya yang dilakukan diatas, ada beberapa hal yang juga harus dilakukan oleh seorang guru untuk mencari upaya dalam masalah-masalah yang dialami oleh siswa, menurut Abdul Majid hal-hal yang dilakukan seorang guru yaitu :

- a. program perbaikan, merupakan program yang dilakukan guru untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, guru memberikan

---

<sup>43</sup> Prof. Dr. H. Syaiful Sagala, S.Sos., M.Pd. *Human Capital* (Depok, KENCANA, 2017) hal. 206

bimbingan kepada siswa yang kesulitan dalam materi yang tidak dikuasai, kesalahan-kesalah dalam memahami materi pelajaran, dll.

- b. Program pengayaan, program ini merupakan bimbingan yang diberikan kepada siswa yang mampu memahami materi dengan cepat dibandingkan dengan teman-teman lainnya. Dengan pemahaman bagus yang dimiliki, siswa harus mampu mempertahankan kemampuan tersebut dengan cara guru melakukan program pengayaan kepada peserta didik untuk mempertahankan dan memperluas/memperdalam pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya.
- c. Program akselerasi (percepatan), merupakan pemberian kesempatan kepada siswa untuk belajar dalam waktu yang cepat. Program ini dimungkinkan untuk siswa yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi, dengan cara guru menerapkan pelajaran dengan tuntas sehingga siswa yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi mampu menyelesaikannya dengan cepat dengan nilai yang baik pula.

Dengan upaya tersebut guru diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi pada saat berlangsungnya belajar mengajar di dalam kelas.

Guru-guru yang mengalami kesulitan juga dapat menerapkan dan menggunakan model maupun strategi pembelajaran yang efektif, maka guru itu dapat berkonsultasi dengan pengawas sekolah mengenai penentuan model dan strategi pembelajaran yang membelajarkan siswa.

Dalam mengatasi kesulitan guru mengajar, tentu saja pengawas sekolah melakukan pengawasan akademik, manajerial, melatih dan membimbing guru agar dapat meningkatkan keterampilan dan kompetensi guru serta terus menerus meningkatkan kualitas manajerial sekolah.<sup>44</sup>

## H. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution mengemukakan bahwa penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunua sekitarnya.<sup>45</sup> Kemudian dilihat dari pendapat Edmund Husserel penelitian kualitatif dibangun berdasarkan pradigma fenomenologis. dengan demikian pendekatan kualitatif adalah suatu model penelitian humanistic, yang menempatkan manusia sebagai subyek utama dalam peristiwa social atau budaya.<sup>46</sup>

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan

---

<sup>44</sup> Ibid., hal. 211

<sup>45</sup> Dr. Ajat Rukajat, M.M.PD., *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Grup Penerbit CV BUDI UTAMA, 2012) hal. 1

<sup>46</sup> Monika Handayani, *Metodologo Penelitian Akuntansi*, (Banjarmasin,



dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu menemukan fakta dilapangan. dengan jenis penelitian tersebut dapat dilihat secara dekat apa saja yang terjadi dilapangan. Selain itu penelitian ini dilakukan dalam situasi alami sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami permasalahan yang akan dikaji.

## 2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Jadi kehadiran peneliti mutlak dibutuhkan, karena peneliti dalam lokasi yaitu di MA NURUL HUDA Tempos Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat, berperan sangat penting dalam berjalannya sebuah penelitian yang akan menjadi focus penelitian. Peneliti disini berperan sebagai tokoh utama untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat. Untuk mendapatkan data yang akurat yang sesuai dengan kejadian dilapangan.

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti harus bersifat terbuka agar nantinya bisa leluasa mencari informasi dan data-data yang di butuhkan peneliti. Data-data yang akan dikumpulkan harus jelas, akurat, valid, dan dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti membutuhkan waktu yang cukup lama agar nantinya data yang akan diambil benar-benar valid, dan dengan waktu yang cukup

---

<sup>47</sup> Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, ALFABETA, 2017)

lama peneliti juga dapat mengamati dan mengikuti perkembangan, peristiwa dilapangan yang terjadi secara langsung.

Data-data yang dibutuhkan dan yang akan diambil oleh peneliti harus benar-benar valid, oleh karena penelitian kualitatif ini diperlukan mental dan kesiapan yang matang dengan metode-metode yang sudah disiapkan, yaitu metode, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan penelitian selama satu bulan, dimulai dari bulan Maret 2021, setiap minggu peneliti melakukan penelitian dilapangan sebanyak 4 kali sehingga total keseluruhan 16 kali selama satu bulan.

Adapun hal-hal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah :

- a. Melakukan survei awal sehingga peneliti bisa menganalisis kondisi dilapangan.
- b. Meminta izin pada kepala sekolah dan guru-guru yang terkait yang akan dijadikan objek penelitian.
- c. Mengadakan penelitian untuk mencari data yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini akan dilakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subyek penelitian.
- d. Mengumpulkan data-data tersebut untuk dianalisis.

### **3. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Lokasi peneliti yang dijadikan tempat penelitian oleh peneliti adalah sekolah MA Nurul Huda Tempos yang berada diwilayah Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat. Sekolah MA Nurul Huda Tempos adalah salah satu sekolah yang berada di tengah-tengah

pemukiman warga yang padat penduduk, sekolah ini berlatarbelakang Agama sejak awal berdiri. Waktu penelitian dilakukan kurang lebih selama satu bulan. dipilih sebagai lokasi penelitian karena peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang Problematika Pembelajaran Akuntansi dan Upaya Mengatasinya Pada Kela XI MA Nurul Huda Tempos Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### 4. Sumber Data

Sumber dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>48</sup>

Sumber data adalah salah satu yang paling valid dalam penelitian. Kesalah dalam memahami sumber data, maka yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitian itu.<sup>49</sup>

Pengertian sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut : “sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.

---

<sup>48</sup> Andra Tersiana. S.TP. M.Sc, *Metode Penelitian*, Anak Hebat Indonesia, Hal. 74

<sup>49</sup> Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin, M.Si, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta, KENCANA, 2013), Hal. 129

Sumber data di bagi dua bagian, yaitu :

**a. Data Primer**

Menurut Sugiyono bahwa : “sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Menurut Suharsimi Arikunto, pengertian data primer adalah :

“data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain”.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama keada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara.<sup>50</sup>

Data primer adalah data yang dihasilkan dari peneliti itu sendiri yang berupa observasi dan wawancara dengan pihak sekolah atau pun yang berkaitan dengan sekolah tersebut.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu peneliti akan bekerja sama dengan :

- a. Kepala Madrasah MA Nurul Huda Tempos Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat.
- b. Guru mata pelajaran Akuntansi di kelas XI MA Nurul Huda Tempos Gerung.
- c. Siswa/siswi kelas XI Jurusan IPS MA Nurul Huda Tempos Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat.

---

<sup>50</sup> Prof. Dr. Dwi Kartini., SE., Spec., Lic, DKK, *JURNAL RISET AKUNTANSI*, Vol VIII, No 2, Oktober 2016, Hal. 13.

## **b. Data Skunder**

Menurut Sugiyono, mendefinisikan data sekunder adalah sebagai berikut : “sumber Sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku, serta dokumen”.

Menurut Ulber Silalahi bahwa : Data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan”.

Dalam penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa data sekunder merupakan suatu cara membaca, mempelajari dan memahami dengan tersedianya sumber-sumber lainnya sebelum penelitian dilakukan.<sup>51</sup>

Dari hasil kerja sama dari sekolah melalui observasi dan wawancara maka peneliti dapat memperoleh data tentang bagaimana proplematika pembelajaran Akuntansi yang dihadapi di sekolah tersebut khususnya pada kelas XI jurusan IPS di MA Nurul Huda Tempos Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barart.

## **5. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data adalah bagaimana cara peneliti tersebut mendapatkan data. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian memerlukan alat atau metode untuk mendapatkan data. Data diperlukan

---

<sup>51</sup> Ibid., hal. 24

untuk menjawab permasalahan yang sedang dibahas oleh peneliti, beberapa prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Metode observasi

Metode observasi menurut Marshall (1995) bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.<sup>52</sup> Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.<sup>53</sup>

Observasi dapat dilakukan dengan dua cara yang digunakan yaitu ;

1) Observasi partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data peneliti.

Susan Stainback (1988) menyatakan “*in participant observation, the researcher observes what people do, listen to what they say, and participates in their activities*” Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan

---

<sup>52</sup> Prof.Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, ALFABETA, 2018), hal. 310

<sup>53</sup> Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin, S.Sos., M. Si, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta, PRENADA MEDIA GROUP, 2005), Hal. 144

orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.<sup>54</sup>

## 2) Observasi non partisipatif

Observasi non partisipatif adalah observasi yang dilakukan dimana si peneliti mengamati perilaku dimana si peneliti mengamati perilaku dari jauh tanpa ada interaksi dengan subjek yang diteliti. Parsudi Suparlan menyatakan bahwa dalam pengamatan biasa peneliti tidak diperbolehkan terlibat dalam hubungan-hubungan emosi pelaku yang menjadi sasaran peneliti.

<sup>55</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan observasi Non-partisipatif. Jadi dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Akan tetapi peneliti disini melihat segala aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dan guru. Adapun tujuan dilakukannya observasi adalah agar peneliti tau apa saja yang dilakukan oleh sekolah tersebut dan supaya peneliti mendapatkan informasi dan data yang lengkap.

### b. Metode wawancara (interview)

Metode selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara. Wawancara atau interviu adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara

---

<sup>54</sup> Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, ALFABETA, 2018), Hal.

<sup>55</sup> Ibid., Hal. 119

Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Inti dari metode wawancara ini bahwa disetiap penggunaan metode ini selalu ada beberapa pewawancara, responden, materi wawancara, dan pedoman wawancara (yang terakhir ini tidak mesti harus ada).<sup>56</sup>

Susan Stainback (1988) mengemukakan bahwa : *interviewing provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation alon*. Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>57</sup>

Adapun metode wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik wawancara terstruktur, yang dimana wawancara terstruktur ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun

---

<sup>56</sup> Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin, S.Sos., M.Si., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta, KENCANA, 2010), Hal. 126

<sup>57</sup> Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, ALFABETA 2018). Hal.



telah disiapkan.<sup>58</sup> Dengan menggunakan wawancara terstruktur peneliti lebih mudah untuk, lancar, dan focus dalam melakukan wawancara tersebut.

c. Metode dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>59</sup>

Dengan adanya pengertian dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan sebuah catatan yang dapat diabadikan yang bisa berupa cerita, peristiwa, gambar, gambar patung/pahatan, dan lain-lain. Dengan demikian penggunaan metode dokumentasi ini peneliti diharapkan dapat memperoleh data-data yang berupa tulisan atau gambar yang mencantumkan tentang Problematika Pembelajaran Akuntansi dan Upaya Mengatasinya Pada

---

<sup>58</sup> Ibid., Hal. 194

<sup>59</sup> Ibid., Hal. 329

Kelas XI MA Nurl Huda Tempos Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2020/2021.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*”<sup>60</sup>

Analisis data adalah suatu fase penelitian kualitatif yang sangat penting karena melalui analisis data inilah peneliti dapat memperoleh wujud dari peneliti yang dilakukannya. Analisis adalah suatu upaya mengurai menjadi bagian-bagian (*decomposition*), sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau dengan lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.<sup>61</sup>

Analisis data adalah analisis yang dilakukan sejak awal penelitian yang merumuskan dan menjelskan masalah sebelum terjun ke lapangan. Dengan adanya analisis data ini peneliti dapat memperoleh wujud dari penelitian yang dilakukan. Peneliti menggunakan tekhnik analisis data

---

<sup>60</sup> Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, ALFABETA, 2018), Hal. 336

<sup>61</sup> Prof. Dr. Djam'an Satrio, M.A. & Dr. Aan Komariah, M.Pd, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, ALFABETA, C.6, 2014)., Hal. 97

yang menggunakan Model Miles and Huberman. Beberapa teknik analisis data dalam Model Miles and Huberman yaitu :

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>62</sup>

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangana teroi yang signifikan.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, ALFABETA, 2018), Hal.

<sup>63</sup> *Ibid.*, Hal. 339

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>64</sup>

Dalam penelitian ini penyajian data diambil dari data hasil observasi dan wawancara yang telah di rekam atau dicata langsung yang didapat dilapangan. Dari penyajian tersebut kemudian peneliti menyimpulkan jawaban bahwa ada temuan yang ada di dua data tersebut, sehingga mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

c. *Conclusion Drawing/verification*

Data ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila apabila kesimpulan yang dilakukan pada tahap awal ,

---

<sup>64</sup> Ibid., Hal, 341

didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>65</sup>

Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan dan menelaah data-data hasil observasi dan wawancara yang didapat pada saat penelitian berlangsung.

## **7. Pengecekan keabsahan data**

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.<sup>66</sup>

Untuk memperoleh data yang valid mengenai permasalahan tentang Problematika Pembelajaran Akuntansi dan Upaya Mengatasinya Pada Kelas XI MA Nurul Huda Tempos Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2020/2021, maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

### **a. Perpanjangan pengamatan**

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan

---

<sup>65</sup> Ibid., Hal. 345

<sup>66</sup> Ibid., Hal. 363

narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji keredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali kelapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Trianggulasi

Menurut Wiliam Wiersma trianggulasi adalah *Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple*

*data sources or multiple data collection procedures.* Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat trianggulasi sumber, trianggulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1) Trianggulasi sumber

Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Trianggulasi teknik

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Trianggulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.<sup>67</sup>

4) Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

---

<sup>67</sup> Ibid., Hal. 369-374

## **BAB II**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

untuk memperoleh data dan mengetahui tentang bagaimana gambaran umum lokasi penelitian, pada bagian ini peneliti menyajikan hal-hal yang berkaitan dengan lokasi penelitian yaitu sebagai berikut :

##### **1. Sejarah Berdirinya MA Nurul Huda Tempos**

Pondok pesantren nurul huda tempos berdiri di latar belakang oleh keinginan yang kuat untuk merubah kondisi masyarakat tempos khususnya dan warga masyarakat desa banyu urip umumnya, di mana pada saat itu masyarakatnya masih awam, belum mengerti arti pentingnya pendidikan. Anak-anak yang tamat sd, smp saat itu sedikit sekali yang bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, baik ke smp, mts. Maupun ke sma dan ma. Bisa di bayangkan dari sekian banyak jumlah anak usia sekolah anak tamat sd pada saat itu, paling banyak yang bisa lanjut hanya berkisar antara 5 – 10 orang sisanya jadi pengembala sapi atau kerbau, bahkan tidak sedikit yang kawin di bawah umur. Hal ini terjadikarna masih adanya anggapan masyarakat / orang tua yang menyatakan, “untuk apa sekolah hanya menghabiskan biaya saja, lebih baik kerja bantu orang tua, sekolah tinggi-tinggi pada akhirnya kembali jadi petani”, disamping alasan ekonomi yang tidak memungkinkan, lebih-lebih warga masyarakat Banyu Urip tergolong ekonomi lemah, karna hanya mengandalkan bertani sebagai mata pencaharian utamanya, disamping menjadi buruh, dan lain-



lain. Disisi lain jarak antara dusun Temos-Banyu Urip dengan lokasi sekolah terdekat digerung mencapai 7 km, sementara alat transportasi tidak ada, bahkan jalannya masih jalan setapak dan harus menyebrang dua buah sungai.<sup>68</sup>

Tempos Banyu Urip merupakan desa pemekaran dari desa Dasan Geres, Desa Dasan Geres dimekarkan menjadi 4 desa yaitu desa Dasan Geres, Desa Babussallam, Desa Tepmpos dan Desa Banyu Urip. Desa Banyu Urip terletak diujung selatan timur kabupaten Lombok Barat dan merupakan perbatasan antara Kabupaten Lombok Barat dengan Kabupaten Lombok Tengah.

Berangkat dari kondisi seperti tersebut, maka pada tahun 1985 kami berusaha merintis sebuah lembaga pendidikan berupa Madrasah Diniyah dan berlangsung sampai dengan tahun 1988. Melihat perkembangan dari tahun ketahun santri Madrasah Diniyah tersebut yang semakin banyak dan baik, maka pada tahun 1987 kami bersama warga masyarakat yang dimotori oleh Ust. Angkasah pada waktu itu bermusyawarah untuk membangun sebuah gedung Madrasah. Rencana tersebut disambut antusias oleh warga masyarakat dan beberapa warga mewakafkan tanahnya namun apa yang direncanakan manusia pada akhirnya hanya Allah SWT lah yang menentukan Ust. Angkasah dipanggil oleh yang maha kuasa, meninggal dunia pada Juli 1987. Untuk melanjutkan rencana pembangunan dimaksud, kami pun bermusyawarah kembali bersama

---

<sup>68</sup> *Dokumentasi sekolah MA Nurul Huda Tempos.*

masyarakat dan Alhamdulillah disepakati untuk melanjutkan pembangunannya dan rampung tahun 1989 dan mulai ditempati pada Juli 1989 yang ditandai dengan berdirinya Madrasah Tsanawiyah.

Secara berurutan lembaga-lembaga yang ada dilingkungan yayasan pondok pesantrn Nurul Huda Tempos, didirikan sebagai berikut :

1. Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda lahir pada tanggal 28 Juni 1989 bertepatan dengan tanggal 23 Zulkoidah 1408 H.
2. Madrasah Aliyah lahir pada tanggal 10 Juli 1998 dan
3. Madrasah Ibtidaiyah didirikan pada tanggal 14 Juli 200
4. Pendidikan anak usia dini (PAUD) tahun 2009
5. Raudatul Atfiyah (RA) tahun 2010.

## 2. Profil Madrasah

Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Nurul Huda Tempos dipimpin oleh Busyairiy Makmun, S.Sos., M.Si sampai dengan sekarang dengan bebrapa perinciannya sebagai berikut :

Nama Madrasah : MA. Nurul Huda Tepos

No. stastistik Madrasah : 131 2520 100 18

Berdiri MA. : Tahun 1998

Akreditasi Madrasah : A

Nama Kepala Madrasah : Busyairi Makmun, S.Sos., M.Si

Alamat Lengkap Madrasah : Jln. Raya Tempos Kesuma,  
Desa Banyu Urip Kecamatan Gerung  
Kabupaten Lombok Barat

Provinsi Nusa Tenggara Barat

No. Telpon/HP : 081 933155 489  
Berdiri Yayasan : Tahun 1989  
Status Tanah : Wakaf Yayasan  
Luas Tanah : 2.132 m<sup>2</sup>  
Luas Bangunan : 648 m<sup>2</sup>  
Status Bangunan : Yayasan<sup>69</sup>

### 3. Letak Geografis MA Nurul Huda Tempos

Madrasah Aliyah Nurul Huda Tempos adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MA beralamat di Jln. Raya Tempos, Banyu Urip, Kec. Ggerung, Kab. Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat.

Sebelah utara : pemukiman warga

Sebelah selatan : pemukiman warga

Sebelah barat : Kantor desa perbatasan antara desa Banyu Urip dan desa Rincung

Sebelah timur : pemukiman warga

### 4. Visi dan Misi

a. Visi Madrasah :

”Bermartabat, Unggul, Modern, dan Islami”

---

<sup>69</sup> *Ibid.*,

**b. Misi Madrasah :**

1. Menanamkan nilai-nilai aqidah, akhlak dan syari'ah sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah.
2. Mengembangkan manajemen madrasah yang profesional
3. Menyelenggarakan pendidikan partisipatif, menyenangkan dan mencerdaskan.
4. Meningkatkan kompetensi dan tenaga edukatif dan administratif serta mutu pelayanan dan proses pembelajaran di kelas.
5. Menciptakan suasana madrasah yang harmonis dengan dilandasi semangat kekeluargaan dan kebersamaan.
6. Mengembangkan kemampuan life skill bagi para siswa.<sup>70</sup>

**5. Keadaan Siswa MA Nurul Huda Tempos**

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang menjadi inti dari sebuah pendidikan yang membutuhkan siswa dan pengajar, dalam kegiatan belajar mengajar siswa menduduki peranan yang sangat penting, karena siswa tersebut menjadi tolak ukur keberhasilan dari kegiatan belajar mengajar tersebut.

Adapun jumlah siswa/siswi di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tempos

Tahun Pelajaran 2020/2021 sebagai berikut :

**Tabel I**

**Jumlah siswa Madrasah Aliyah Nurul Huda Tempos Tahun**

**Pelajaran 2020/2021**

---

<sup>70</sup> *Ibid.*,

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X-IPA	10	16	26
X-IPS	15	17	32
XII-IPA	10	17	27
XII-IPS	13	22	36
XIII-IPA	8	14	22
XIII-IPS	14	10	24
Jumlah	70	96	166 <sup>71</sup>

Untuk mengetahui problematika pembelajaran Akuntansi, peneliti memfokuskan penelitiannya pada kelas XI Program IPS dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang, nam-nama siswa tersebut dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel II**

**Nama siswa Madrasah Aliyah Nurul Huda Tempus Tahun**

**Pelajaran 2020/2021**

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Andika Aditya Syaputra	L
2	Alimun Hadi	L

<sup>71</sup> *Ibid.*,

3	Amelia Putri	P
4	Aulia Safitri	P
5	Eka Erwana	P
6	Hairul Azmi	L
7	Hengki	L
8	Heri Irawan	L
9	Ida Royani	P
10	Iska Sari	P
11	Isnaini	P
12	Ita Purnama Sari	P
13	Johan Saputra	L
14	Jupriadi	L
15	Laila Ihda Firia	P
16	Milawati	P
17	Muhamad Ariman	L
18	Muhammad Herman Saputra	L
19	Muhammada Erwin	L
20	Muhammad Nauval Aditya	L
21	Nadia Ul Adha	P
22	Nauval Farda	L
23	Novita Riska	P
24	Nurul Aini	P

25	Nurul Aulia	P
26	Riono	L
27	Riska Lestari	P
28	Samsul Hadi	L
29	Sania Linda Yani	P
30	Safari Ramdhan	L
31	Sinta Dewi	P
32	Sifatun Nadya	P
33	Siti Mahayani	P
34	Riani	P
35	Yeni Sulaili	P
36	Ziz El Jupri	L <sup>72</sup>

## 6. Keadaan Guru MA Nurul Huda Tempos

Guru merupakan salah satu bagian terpenting dalam berjalannya proses belajar mengajar di dunia pendidikan.

**Tabel III**

### **Daftar Nama Guru MA Nurul Huda Tempos Tahun**

#### **Pelajaran 2020/2021**

No	Nama	L/P	Pendidikan	Mata Pelajaran
1	Busyairi Makmun, S.Sos,	L	S2. Ilmu	Kepala sekolah

<sup>72</sup> Absensi siswa kelas IX jurusan IPS

	M.Si		Ekonomi	
2	Sri Ratnawulan, S.E	L	S2. Ilmu Ekonomi	Ekonomi
3	Muhammad Faezal, S.Pd	L	S1. Geografi	Geografi
4	Sa'ron Humaidi, S.Pd	L	S1. Pendidikan B. Inggris	B. Inggris
5	Mahsun S.Pd.I	L	S1. PAI	B. Asing
6	Syaeful Hasyim, S.Pd.I	L	S1. Kimia	B. Arab
7	Nurjannah S.Ag	P	S1. PAI	SKI
8	Salminah S.Pd.I	P	S1. PAI	Kimia
9	Zulkarnain S.Pd	L	S1. Pend. B. Inggris	Fiqih
10	Muhammad Hanafi, S.Pd.I	L	S1. PAI	Qur'an Hadis
11	Lori Marantika, S.Pd	P	S1. MTK	B. Inggris
12	Harmaen, S.Pd	L	S1. PMP	Mulok
13	Jasair, S.Sos.I	L	S1. KPI	Matematika
14	Astama Safitriani, S.Pd	P	S1. Biologi	PKWn
15	Siti Sa'adah, S.Pd	P	S1. PMP	Sosiologi
16	Firman Jayadi, S.Pd	P	S1. PAI	Biologi
17	Samsudin, S.Pd	L	S1. Penjaskes	Sejarah
18	Abdul Nasip, S.S	L	S1. Sastra Indo	Aqidah Akhlak Tahfiz



19	Nurasiah, S.Pd	P	S1. Pend. B. Indo	Penjaskes
20	Himni Hayati, S.E,I	P	S1. Ekonomi S	B. Indonesia
21	M. Irwan Rosyadi, S.Pd	L	S1. Pend. Luar S	B. Indonesia
22	Munaim, S.Pd	L	S1. B. Inggris	Ekonomi
23	Zainudin	L	S1. B. Arab	Tikom
24	Elistiana Safitri, S.Pd	P	S1. Fisika	B. Asing
25	Mariana, S.Pd	P	S1. B. Indo	Prakarya & Kewirausahaan <sup>73</sup>

### **7. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Nurul Huda Tempos Tahun Pelajaran 2020/2021**

Sarana dan prasarana salah satu alat yang dibutuhkan untuk penunjang keberhasilan pembelajaran selain dari faktor siswa, guru dan pihak lain yang berhubungan dengan sekolah tersebut. Adapun dari data yang diperoleh oleh si peneliti selama melakukan penelitian dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MA Nurul Huda Tempos dapat dilihat dari table berikut :

**Tabel IV**

### **Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Nurul Huda Tempos Tahun Pelajaran 2020/2021**

<sup>73</sup> Profil sekolah MA Nurul Huda Tempos

NO	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang	Kategori Kerusakan		
			Kndisi Baik	Kondisi Rusak	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	6	4	2	-	2	-
2	Perpustakaan	1	-	1	-	1	-
3	R. Lab. IPA	1	-	1	1	-	-
4	R. Lab. Biologi	-	-	-	-	-	-
5	R.Lab. Fisika	-	-	-	-	-	-
6	R.Lab.Kimia	-	-	-	-	-	-
7	R. Lab. Komputer	-	-	-	-	-	-
8	R. Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-
9	R. Pimpinan	1	1	-	-	-	-
10	R. Guru	1	1	-	-	-	-
11	R. Tata Usaha	1	-	1	1	-	-
12	R. Konseling	1	-	-	-	-	-
13	Tempat Beribadah	1	1	-	-	-	-
14	R. UKS	1	-	1	-	-	1
15	Jamban	8	2	6	-	-	6

16	Gudang	1	1	-	-	-	-
17	Tempat Olahraga	1	-	1	-	1	-
18	R. OSIS	1	-	1	-	1	-
19	R. Lainnya <sup>74</sup>	-	-	-	-	-	-



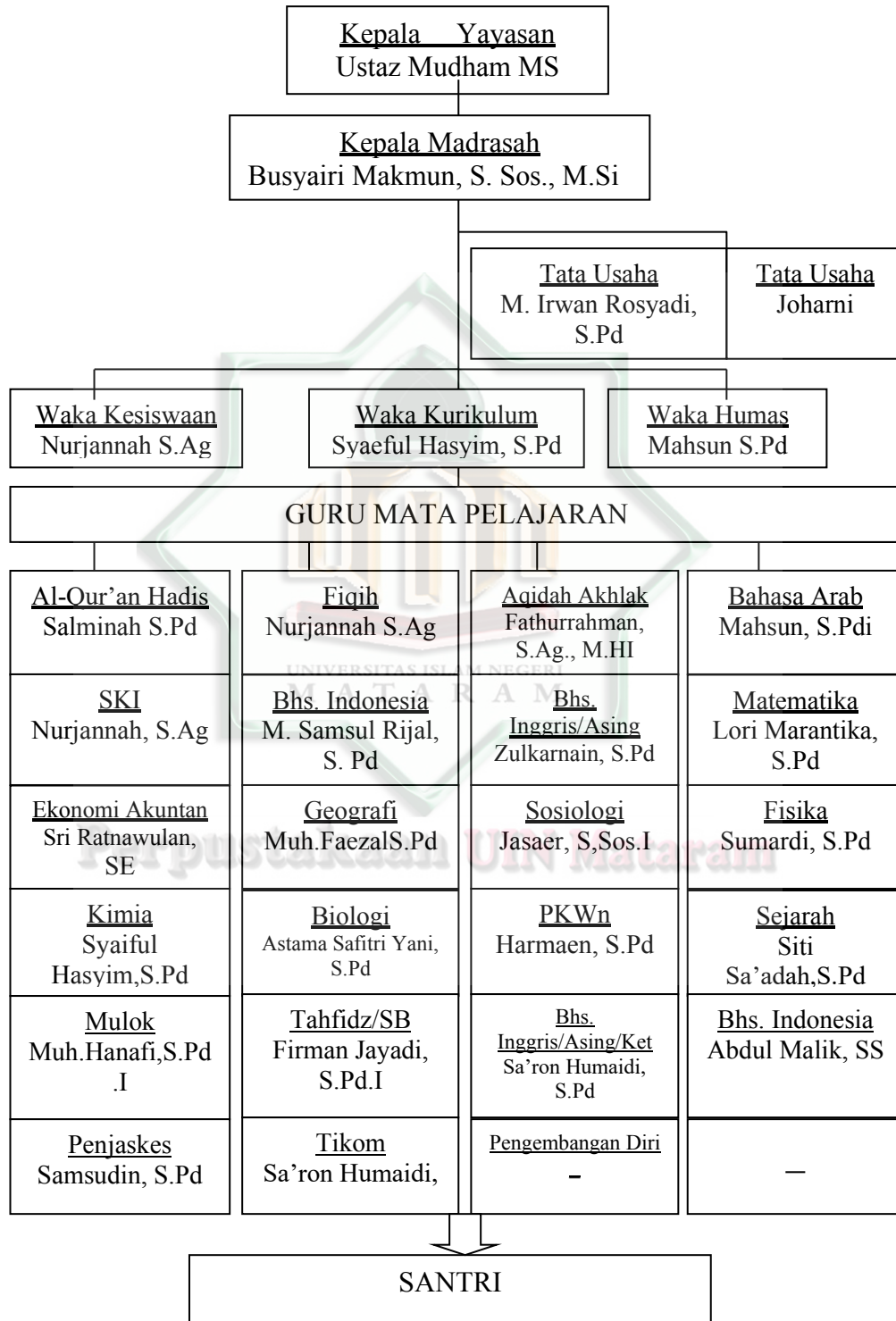
Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>74</sup> *Ibid.*,

## 8. Struktur Organisasi Sekolah MA Nurul Huda Tempos Tahun

Pelajaran 2020/2021



## **B. Problematika Pembelajaran Akuntansi Pada Kelas XI Di MA Nurul Huda Tempos**

Kegiatan proses belajar mengajar di MA Nurul Huda Tempos dilaksanakan dengan sytem dua metode yaitu 1) dengan BDR (Belajar Dari Rumah) dan termasuk juga dengan 2) Tatap muka. Dengan menggunakan dua metode itulah sekolah tersebut melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dikarenakan masa pandemic yang belum berakhir. Akan tetapi sekolah MA Nurul Huda Tempos pada saat ini sekolah tersebut melaksanakan pembelajaran dengan tatap muka seperti biasa.

Berdasarkan data hasil temuan yang diperoleh dilapangan tempat penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti tentang Problematika Pembelajaran Akuntansi dan Upaya Mengatasinya Pada Kelas XI Di MA Nurul Huda Tempos Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2020/2021, dalam proses belajar mengajar berlangsung terdapat beberapa problematika yang dihadapi oleh guru dan siswa itu sendiri khususnya kelas XI IPS yang mempelajari tentang ekonomi akuntan.

### **1. Dalam lingkup guru**

Ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru khususnya guru bidang ekonomi akuntan kelas XI jurusan IPS diantaranya permasalahan yang bersumber dari siswa itu sendiri atau dari guru itu sendiri yaitu :

a. Tingkat kecerdasan siswa

Guru merupakan bagian yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar, guru memiliki tanggung jawab yang penuh dalam membimbing dan membina siswa di dalam kelas pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Dalam hal itu muncul problem yang dihadapi guru mata pelajaran akuntansi mengenai kemampuan siswa memahami pelajaran. Masalah dalam proses belajar mengajar berlangsung seperti timbal balik antara guru dan siswa yang dimana dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas siswa tidak mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bidang studi Akuntansi ia mengatakan bahwa :

“Setiap siswa memiliki IQ yang berbeda-beda sehingga kemampuan memahami masing-masing siswa berbeda, ada yang cepat tanggap dan ada yang lamban dalam menangkap materi, oleh karena itu tidak semua anak bisa menangkap dan memahami materi dengan cepat sehingga siswa bisa dibilang memiliki pemahaman yang kurang.

Pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang memuat bagaimana cara mengatur dan mengelola keuangan suatu perusahaan, oleh karena itu akuntansi memang pelajaran yang sulit, bagi siswa yang sering latihan dan belajar maka pelajaran tersebut menjadi mudah, akan tetapi kalo siswa tidak pernah belajar atau jarang membuka dan jarang latihan juga pasti akan kesulitan dalam pelajaran tersebut. Dalam hal itu rata-

rata siswa memiliki masalah dalam berhitung sehingga cukup sulit untuk menyerap materi yang disampaikan”.<sup>75</sup>

Kemudian kepala sekolah mengatakan bahwa :siswa sedikit memiliki pemahaman tentang hitung-hitungan dikarenakan faktor dari dasar pendidikan yang tidak terlalu melatih diri untuk belajar hitung-hitungan sehingga dari siswa yang ada dibawah 50% senang di mata pelajaran akuntansi dikarenakan pelajaran Akuntansi memuat banyak hitung-hitungan, oleh sebab itu hanya sebagian siswa yang senang dengan pelajaran Akuntansi”.<sup>76</sup>

Dengan mengalami kondisi yang demikian guru tentunya mampu membina, memberikan pemahaman dan memberikan arahan kepada setiap siswa untuk selalu belajar dengan giat agar nantinya kesulitan yang dihadapi bisa diatasi, dan proses belajar mengajar berjalan dengan maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa terdapat kesulitan memahami materi pembelajaran akuntansi seperti yang disampaikan oleh beberapa siswa. Berikut pernyataan dari siswa atas nama Isnaini mengatakan bahwa : Dalam pelajaran Akuntansi saya tidak cepat dalam menangkap materi dan memahami materi yang diajarkan dan dijelaskan oleh guru pada saat berlangsungnya kegiatan belajar

---

<sup>75</sup> Ibu Wulan, (guru), *Wawancara*, tanggal 25 April 2021

<sup>76</sup> Ust. Busyairy Makmun (kepala sekolah), *wawancara*, tanggal 30 April 2021

mengajar pada materi akuntansi, salah satu materi yang sulit yaitu persamaan akuntansi.<sup>77</sup>

Sedangkan menurut siswa atas nama Jupriadi juga menyatakan bahwa: pelajaran Akuntansi adalah pelajaran yang banyak hitung-hitungannya salah satu materi yang menurut saya sulit dipahami yaitu tentang debit dan kredit, oleh sebab itu saya jadi kurang tertarik sehingga dalam pelajaran akuntansi saya tidak mampu memahami materi yang diberikan guru.<sup>78</sup>

Peneliti juga mewawancarai siswa atas nama Nurul Aulia menyatakan bahwa : ketika guru menjelaskan didepan saya memperhatikan pelajar itu akan tetapi saya tidak terlalu memahami materi yang disampaikan oleh guru.<sup>79</sup>

Siswa atas nama Ida Royani juga mengungkapkan : karna saya itu kurang bisa berhitung, jadi agak sulit bagi saya dalam pembelajaran Akuntansi yang disampaikan guru ketika pelajaran berlangsung.<sup>80</sup>

Siswa atas nama Novita mengungkapkan : pelajaran Akuntansi merupakan pelajaran yang sulit dipahami dan membosankan, akan tetapi saya suka pelajaran akuntansi walaupun agak sulit karena saya suka berhitung dan cita-ciata saya juga dapat mendorong kemampuan berfikti saya menjadi semangat.<sup>81</sup>

---

<sup>77</sup> Isnaini (siswi kelas XI jurusan IPS ), *wawancara*, pada tanggl 05 Mei 2021

<sup>78</sup> Jupriadi (siswa kelas XI jurusan IPS ), *wawancara*, pada tanggal 05 Mei 2021

<sup>79</sup> Nurul Aulia (siswi kelas XI Jurusan IPS), *wawancara*, pada tanggal 05 Mei 2021

<sup>80</sup> Ida Royani (siswi kelas XI jurusan IPS) , *wawancara*, pada tanggal 05 Mei 2021

<sup>81</sup> Novita (siswi kelas XI jurusan IPS), *wawancara*, pada tanggal 05 Mei 2021



Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan responden guru, kepala sekolah dan beberapa siswa, dapat diketahui bahwa dengan kurangnya pemahaman siswa disini guru harus mampu memberikan arahan dan latihan secara maksimal agar pemahaman siswa terhadap pelajaran Akuntansi mampu dipahami.

b. Media pembelajaran

Media belajar merupakan bahan yang ada didalam kegiatan proses belajar mengajar untuk kelancaran proses belajar mengajar tersebut. Setiap sekolah memerlukan adanya media pembelajaran tak terkecuali di MA Nurul Huda Tempos.

Ida royani mengatakan bahwa: dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas saya kesulitan dalam menerima materi, salah satu materi yang diajarkan tentang persamaan akuntan, dalam penyampaian materi guru tidak menggunakan media untuk menjelaskan seperti memberikan contoh dengan gambar, dengan menggunakan LCD dan media lainnya.<sup>82</sup>

Isnaini juga mengungkapkan bahwa : Dalam belajar Akuntansi guru menyampaikan materi hanya dengan menjelaskan didepan dengan tulisan tidak ada media lain yang digunakan.<sup>83</sup>

Sesuai dengan yang dikatakan guru Akuntansi Ibu Sri Ratnawulan mengatakan: Dalam penyampaian materi didalam kelas beliau agak kesulitan untuk menyampaikan materi, dikarenakan beliau jarang

---

<sup>82</sup> Ida Royani (siswi kelas XI jurusan IPS), *wawancara*, pada tanggal 12 Mei 2021

<sup>83</sup> Isnaini (siswi kelas XI jurusan IPS) , *wawancara*, pada tanggal 12 Mei 2021

menggunakan media pelajaran, keberadaan media pelajaran sangat penting untuk menjelaskan siswa agar lebih paham terhadap materi yang diajarkan. Karena sekolah juga memiliki keterbatasan alat untuk belajar, ada juga alat atau media belajar yang sudah rusak.<sup>84</sup>

Jupriadi juga mengatakan bahwa : Dalam belajar Akuntansi guru kadang-kadang menggunakan media belajar seperti, media yang digunakan video pelajaran yang berkaitan dengan pelajaran yang akan dibahas oleh guru, dengan begitu ia dapat memahami materi yang diberikan.<sup>85</sup>

Pendapat tersebut juga dikatakan oleh guru Akuntansi Ibu Sri Ratnawulan mengatakan bahwa : Dengan adanya media pelajaran atau alat-alat elektronik yang disediakan oleh sekolah akan memungkinkan siswa untuk dapat memahami materi yang disampaikan dengan melihat langsung contoh yang sudah ada.<sup>86</sup>

c. Metode dan variasi yang digunakan dalam pelajaran

Metode dalam belajar sangat dibutuhkan, karena metode merupakan suatu strategi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar didalam kelas agar mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Guru yang belum mampu menguasai metode dan variasi dalam mengajar itu yang menyebabkan siswa cepat bosan dalam belajar sehingga materi yang tadinya dapat tersampaikan menjadi tidak

---

2021 <sup>84</sup> Ibu Sri Ratna wulan (guru mata pelajaran Akuntansi), *wawancara*, pada tanggal 25 Mei

<sup>85</sup> Jupriadi, (siswa kelas XI jurusan IPS) *wawancara*, pada tanggal 12 Mei 2021

2021 <sup>86</sup> Ibu Sri Ratnawulan (guru mata pelajaran Akuntansi), *wawancara*, pada tanggal 25 Mei

tersampaikan. Dalam penyampaian materi guru-guru harus melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan tepat.

Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh kepala sekolah MA Nurul Huda Tempos Ust. Busyairi Makmun yang mengatakan : dalam pelaksanaan pembelajaran guru-guru mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan kesesuaian metode yang akan ia gunakan, selain itu guru juga dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perangkat yang dibuat berdasarkan aturan-aturan yang ada baik secara nasional maupun yang digunakan sekolah.<sup>87</sup>

Dalam penyampaian pelajaran guru dapat menggunakan variasi metode disetiap kali mengajar.

Peneliti mewawancarai beberapa siswa Novita mengatakan bahwa: Dalam pelajaran Akuntansi metode yang digunakan guru dikelas menggunakan metode ceramah, walaupun guru hanya menggunakan metode ceramah, disamping itu guru juga sesekali membuat candaan agar membuat kita fres dalam belajar.<sup>88</sup>

Kemudian ibu Sri Ratnawulan mengatakan, dalam penyampaian materi beliau menggunakan metode yang tidak lepas terkait bagaimana cara penyampaian yang akan beliau lakukan ketika mengajar. Dalam hal ini mata pelajaran yang beliau ampu berkaitan dengan hitung-hitungan yang membutuhkan proses agak lama untuk menyampaikan pesan kepada siswa. Metode yang beliau gunakan pada

---

<sup>87</sup> Ust. Busyairi Makmun (kepala sekolah), *wawancara*, pada tanggal 30 April 2021

<sup>88</sup> Novita, (siswi kelas XI jurusan IPS ), *wawancara* pada tanggal 12 Mei 2021

saat pelajaran yaitu menggunakan metode ceramah. Selain metode ceramaha beliau juga menggunakan metode diskusi (jigsaw) dalam pembelajaran, yang diharapkan siswa dapat berdiskusi dengan temana-temannya terkait dengan materi yang diajarkan.<sup>89</sup>

Ida royani mengatakan bahwa guru mata pelajaran Akuntansi dalam penyampaian materi guru sering membuat candaan-candaan yang membuat kita tidak terlalu suntuk belajar, dan itu terjadi pada saat belajar mengajar didalam kelas ketika guru menyampaiakn materi.<sup>90</sup>

Sedangkan Isnaini mengungkapkan bahwa, guru Akuntansi kebanyakn tidak menggunakan metode selain metode ceramah saja. Walaupun begitu dalam penyampaian materi sesekali beliau membuat sebuah permainan kecil seperti melakukan tanya jawab kepada siswa.<sup>91</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan guru lebih banyak menggunakan mateode ceramah akan tetapi dalam metode tersebut diselingi dengan beberapa candaan agar siswa tidak cepat bsan dalam belajar, mengingat bahwa pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang sulit.<sup>92</sup>

## 2. Dalam lingkup siswa

Problematika dalam lingkup siswa yaitu : siswa merupakan salah satu komponen yang harus ada dalam sebuah lembaga pendidikan,

---

<sup>89</sup> Ibu Sri Ratnawulan (guru mata pelajaran Akuntansi), *wawancara*, pada tanggal 25 Mei 2021

<sup>90</sup> Ida Royani (siswi kelas XI jurusan IPS), *wawancara*, pada tanggal 12 Mei 2021

<sup>91</sup> Isnaini (siswi kelas XI jurusan IPS), *wawancara*, pada tanggal 12 Mei 2021

<sup>92</sup> Observasi, pada tanggal 15 April 2021

dikarenakan siswa menjadi objek utama yang harus dididik untuk mendapatkan pengajaran didalam kelas. Pada saat berlangsungnya pengajaran didalam kelas dibutuhkan seorang guru yang mampu mendidik dan membina siswa dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar didalam kelas ada kalanya siswa mengalami problem dalam belajar. problematika tersebut timbul dari diri siswa itu sendiri seperti tidak focus dalam pelajaran, dan materi pelajar yang sulit. Adapun masalah yang dialami oleh siswa itu berasal dari dalam dan luar yang berpengaruh pada proses belajar mengajar seperti:

a. Konsentrasi belajar

Focus dan konsentrasi dalam belajar didalam kelas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan siswa focus saat menerima materi yang disampaikan guru, siswa dapat memiliki konsentrasi yang baik terhadap pelajaran sehingga siswa mampu merekam, mengingat, mengembangkan dan materi dapat berlanjut. Itu yang menjadi salah satu masalah yang dihadapi siswa lebih-lebih karena mata pelajaran yang diajarkan tidak mudah sehingga siswa merasa fokusnya berkurang, merasa ngantuk, dan dengan keadaan seperti itu siswa tidak betah didalam kelas.

Dari keterangan yang didapatkan peneliti dari beberapa responden seperti guru dan siswa bahwa salah satu masalah yang dihadapi siswa ketika pelajaran berlangsung adalah kurangnya kefokuskan dan

konsentrasi didalam kelas. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh beberapa responden seperti, wawancara yang dilakukan dengan ibu Sri Ratnawulan, selaku guru bidang studi Akuntansi ia mengatakan bahwa : pada saat penyampaian materi didalam kelas siswa tidak focus dan tidak bersemngat dalam belajar, akan tetapi ketika melihat dan menemukan hal itu saya selingi dengan sebisa mungkin untuk memecahkan kebosanan seperti melakukan permainan akan tetapi permainan tersebut tidak keluar dari materi pelajaran".<sup>93</sup>

Hal ini disampaikan juga oleh Ust. Busyairi Makmun ia mengatakan bahwa :

Pada masa ini keluhan guru tentu datangnya dari siswa itu sendiri, lebih-lebih awalnya proses pembelajaran diadakan dari rumah banyak kondisi siswa yang berbeda-beda ekonomi, untuk pengadaan sarana pralatan tekhnologi baik itu berupa hp lebih-lebih kuota memang menjadi kendala sehingga kesulitan dalam melaksanakan belajar dari rumah. Dengan kondisi sekarang yang kebanyakn belajar dengan tatap muka dapat dilihat dari eksprsi siswa yang tidak focus dan kurang konsentrasi dalam belajar.<sup>94</sup>

Novita Rizkia juga mengatakan bahawa, pada saat belajar mengajara berlangsung ia sangat tidak focus dalam pelajara dan tidak focus saat menerima materi yang disampaikan oleh guru, bukan hanya

---

<sup>93</sup> Ibu Sri Ratnawulan, (guru), wawancara pada tanggal 16 Mei 2021

<sup>94</sup> Busyairi Makmun, (Kepala madrasah), wawancara pada tanggal 17 Mei 2021

tidak fokus dalam pelajaran akan tetapi juga seringkali mengantuk didalam kelas.<sup>95</sup>

Isnaini juga mengatakan bahwa “pada saat didalam kelas seringkali kami menjadi tidak fokus saat pelajaran berlangsung, mungkin dikarenakan suasana yang terlalu hening dan materi pelajaran yang sulit ”.<sup>96</sup>

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama observasi berlangsung di MA Nurul Huda Tempos, sesuai dengan keadaan dilapangan benar adanya siswa kebanyakan tidak fokus dalam belajar, merasa mengantuk. Bukan hanya itu pada saat proses pelajaran berlangsung siswa seringkali permissi keluar pada waktu jam pelajaran berlangsung.<sup>97</sup>

Dari beberapa hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan beberapa responden dapat disimpulkan bahwa siswa kebanyakan memiliki permasalahan dalam diri siswa itu sendiri yang tidak mampu mengendalikan dirinya sehingga bagaimana membuat siswa berkonsentrasi atau focus dalam belajar ketika panyampaian materi yang dilakuak didalam kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

#### b. Motivasi dan minat siswa

Masalah belajar yang dialami oleh siswa salah satunya yaitu belum mampu menumbuhkan motivasi dan minat belajar dalam dirinya.

---

<sup>95</sup> Novita Rizkia (siswi kelas XI jurusan IPS), *wawancaraI* pada tanggal 20 Mei 2021

<sup>96</sup> Isnaini (siswi kelas XI jurusan IPS), *wawancara* pada tanggal 20 Mei 2021

<sup>97</sup> *Observasi*, pada tanggal 15 April 2021

Dalam pembelajaran berlangsung semangat belajar tentu sangat diperlukan dan dibutuhkan oleh siswa itu sendiri, dengan timbulnya rasa tidak semangat dalam belajar mengacu pada pelajaran itu sendiri yang kurang disukai siswa, yang membuat siswa kurang berminat dalam pelajaran tersebut, minat belajar berperan sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditergetkan. Kurangnya motivasi dan minat belajar siswa menjadi salah satu faktor tidak tercapainya tujuan pembelajaran, sehingga dengan adanya minat dalam belajar guru dapat memanfaatkannya untuk menunjang hasil belajar yang baik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MA Nurul Huda Tempos mendapati bahwa siswa tidak bersemangat dalam pelajaran, dilihat dari siswa pada saat berada didalam kelas sering mengantuk, merasa bosan, dan tidak betah didalam kelas.<sup>98</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa yang memiliki semangat yang kurang dalam belajar Akuntansi. siswa atas nama Ida Royani mengatakan bahwa :

Akuntansi adalah pelajaran yang sulit dan saya tidak suka berhitung. Itu yang membuat saya kurang focus dan cepat bosan belajar akuntansi”.<sup>99</sup>

Nurul Aulia berpendapat demikian : masalah yang ia hadapi tidak banya hanya saja ia merasa dirinya kurang focus dan sedikit

---

<sup>98</sup> Observasi, Gerung tanggal 15 April 2021

<sup>99</sup> Ida Royani (siswi kelas XI jurusan IPS), *wawancara siswa kelas XI*, tanggal 5 Mei 2021



mengantuk ketika materi disampaikan. Sehingga rasa semangat pada saat pelajar berlangsung berkurang.<sup>100</sup>

Dengan kurangnya motivasi dan minat belajar siswa tentu dibutuhkan guru yang ekstra dalam belajar untuk menumbuhkan minat belajar siswa, dengan munculnya minat belajar siswa, tentunya pencapaian tujuan pembelajaran dapat tercapai.

c. Prasarana dan sarana pembelajar

Sarana dan prasarana merupakan suatu yang dibutuhkan dan memiliki peran yang sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran. Kelengkapan sarana dan prasarana tentu sangat dibutuhkan dalam suatu lembaga pendidikan untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dalam sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa responden seperti ibu Sri Ratnawulan selaku guru bidang pembelajaran Akuntansi mengatakan bahwa :

Sarana dan prasarana pembelajaran sangat kurang sehingga itu yang menimbulkan terjadinya masalah dalam pembelajaran berlangsung. Keterbatasan sarana dan prasarana seperti buku siswa yang belum ada hanya buku pegangan untuk guru saja, kurangnya alat elektronik. Penyampaian materi terbatas hanya buku-buku saja. Besar harapan guru untuk mejalani kegiatan belajar mengajar secara maksimal dan

---

<sup>100</sup> Nurul Aulia (siswi kelas XI jurusan IPS) wawancara pada tanggal 05 Mei 2021

mampu memberikan siswa pemahaman yang luas dengan begitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>101</sup>

Kepala sekolah juga berpendapat demikian, dari hasil wawancara yang saya lakukan ia mengatakan bahwa :

Memang sangat diakui betul madrasah MA Nurul Huda masih jauh dari kata lengkap dan sempurna dalam sarana dan prasarana. Dengan kurangnya sarana dan prasarana bagaimana kami terapkan pada guru untuk memacu diri untuk tidak menjadikannya penghambat dan penghalang untuk meningkatkan kualitas peserta didik dalam belajar.<sup>102</sup> Hal ini juga diungkapkan oleh siswa atasa nama Nurul Auliya, mengatakan bahwa keadaan sarana dan prasarana disekolah memang tidak lengkap.<sup>103</sup>

Jupriadi juga mengatakan bahwa : kelengkapan sarana dan prasaran dalam sekolah terutama pada saat belajar itu tidak lengkap, salah satunya pada saat jam pelajaran kita hanya mencatata dibuku tidak ada buku pelajaran yang kita pegang”<sup>104</sup>

Ida Royani juga menambahkan :  
dalam kegiatan belajar mengajar dia tidak memiliki buku pegangan siswa, dikarenakan sarana dan prasana kurang lengkap sehingga dia

---

<sup>101</sup> Ibu Sri Ratnawulan,(guru), wawancara pada tanggal 07 Mei 2021

<sup>102</sup> Ust. Busyairi Makmun, (kepala madrasah), wawancara pada tanggal 09 Mei 2021

<sup>103</sup> Nurul Auliya (siswi kelas XI jurusan IPS), wawancara pada tanggal 12 Mei 2021

<sup>104</sup> Jupriadi (siswa kelas XI jurusan IPS), wawancara pada tanggal 12 Mei 2021

hanya memperhatikan lalu mencatat apa yang diajarkan didalam kelas pada saat pelajaran berlangsung.<sup>105</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa responden dan dapat disimpulkan bahwa, keadaan sarana dan prasarana di sekolah MA Nurul Huda Tempos memang sangat kurang sehingga dalam kegiatan belajar mengajar menjadi kurang maksimal.

d. Materi pelajaran yang sulit

Pelajaran Akuntansi merupakan salah satu pelajaran yang cukup sulit dipahami oleh siswa. Akuntansi yang penuh dengan hitung-hitungan cenderung mengharuskan siswa bisa berhitung dan memahami materi, dan menguji kemampuan siswa dalam bernalar bagaimana cara mengelola keuangan perusahaan. Dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas, tidak semua berjalan dengan apa yang dikehendaki. Setiap pembelajaran pasti ada saja masalah yang muncul, seperti pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan oleh guru. Pemahaman materi yang disampaikan, tergantung dari tingkat kemampuan masing-masing siswa dalam menyerap materi.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa responden selaku guru bidang studi Akuntansi ibu Sri Ratnawulan mengatakan bahwa :

Diakui memang Akuntansi adalah sebuah ilmu seni bagaimana cara mengatur dan mengelola keuangan perusahaan.<sup>106</sup> Akuntansi cukup sulit dipahami siswa, bagi siswan yang tidak pernah belajar dan tidak

---

<sup>105</sup> Ida Royani (siswi kelas XI jurusan IPS), *wawancara*, pada tanggal 12 Mei 2021

<sup>106</sup> Ibu Sri Ratna Wulan (guru), *wawancara* pada tanggal 27 Mei 2021

pernah latihan pelajar tersebut sulit baginya, akan tetapi sebaliknya bagi siswa yang sering belajar maka akan mudah dipahami”.<sup>107</sup>

Beberapa siswa juga mengatakan demikian, siswa atas nama Nurul Aulia mengatakan bahwa :

Akuntansi pelajaran yang sulit bagi saya, salah satu materi yang cukup sulit saya rasakan adalah perhitungan dan posisi debit dan kredit. karena akuntansi banyak berhitung dan bernalar sehingga saya cukup sulit dalam pelajara tersebut, akan tetapi jika saya mengalami kesulitan saya bertanya keguru atau teman-teman yang paham dalam materi tersebut“.<sup>108</sup>

Novita mengatakan : walaupun sulit materi akuntansi akan tetapi saya berusaha untuk memahami dan mendengarkan materi yang disampaikan guru pada saat pelajaran berlangsung”.<sup>109</sup>

Dengan materi yang cukup sulit siswa menjadi tidak tertarik pada pelajaran. Hal tersebut diungkapkan guru mata pelajaran Akuntansi jurusan IPS mengatahan : Ketika siswa mengalami kesulitan dalam memahamin materi siswa seringkali merasa bosan dan sering keluar masuk kelas.<sup>110</sup>

Dari beberapa hasil wawancara yang dilakukan dengan responden yang terkait disimpulkan bahwa materi pembelajaran yang sulit membuat siswa tidak mudah memahami materi yang disampaikan.

---

<sup>107</sup> Ibu Sri Ratnawulan (guru), *wawancara* pada tanggal 27 Mei 2021

<sup>108</sup> Sinta Dewi (siswi kelas XI jurusan IPS), *wawancara* pada tanggal 02 Juni 2021

<sup>109</sup> Eka Erwana (siswi kelas XI jurusan IPS), *wawancara* pada tanggal 02 Juni 2021

<sup>110</sup> Ibu Sri Ratnawulan (guru), *wawancara*, pada tanggal 27 Mei 2021

Oleh karena itu guru disini membutuhkan kesabaran dalam penyampaian materi karena guru berperan penting dalam membina dan memberikan penjelasan ulang sampai siswa benar-benar paham akan materi yang disampaikan, mengingat bahwa materi Akuntansi cukup sulit.

### **C. Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran Akuntansi Pada Kelas XI Di MA Nurul Huda Tepos Gerung.**

Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh setiap pendidik tidak luput dari problem baik dari sekolah maupun pada saat kegiatan belajar berlangsung. Dengan adanya problem tersebut tentunya guru dan pihak sekolah mencari jalan keluar atau upaya agar nantinya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Upaya merupakan hal yang dilakukan untuk mencari jalan keluar dari sebuah persoalan atau permasalahan, terutama masalah dalam kegiatan belajar mengajar yang dialami oleh guru maupun siswa. Guru merupakan suatu profesi yang memerlukan keahlian dalam bidang mengajar, memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan pelajaran agar dapat membentuk kemampuan murid yang berkualitas. Sebagai pembimbing guru harus berupaya untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik kearah yang lebih baik, dan menunjang pembelajaran. Permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar dialami juga oleh MA Nurul Huda Tepos dengan adanya permasalahan tersebut tentunya dibutuhkan upaya atau jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan problematika pembelajara yang ada, maka untuk memberikan upaya yang dilakukan guru dalam permasalahan yang ia hadapai atau untuk siswa itusediri . upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika siswa kelas XI Jurusan IPS di MA Nurul Huda Tempos, pada mata pelajaran Akuntansi Wawancara dilakukan dengan guru Mata Pelajaran Akuntansi jurusan IPS, ia mengungkapkan beberapa upaya yang ia lakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut seperti :

1. Guru merupaka salah satu elemen penting yang harus ada dalam lembaga pendidikan. Dalam hal itu untuk guru pelajaran akuntansi maupun pelajaran-pelajaran lain aktif melakukan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) untuk merealisasikan kegiatan belajar mengajar yang dialami oleh guru.
2. Kreatifitas guru dituntut untuk proaktif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga ketika ada problem yang dihadapi dapat diselesaikan dan mencari jalan keluar atas problem yang ia hadapi.seorang guru mampu menyadarinya dan mengambil tindakan yang harus dilakukannya. Karena sebagai seorang guru memiliki tanggung jawab yang sangat besar terhadap peserta didiknya untuk mengarahkan siswa kearah yang lebih baik.
3. Ust. Busyairi Makmun selaku kepala sekolah juga menyampaikan bahwa ketika terjadinya permasalahan, guru akuntansi dapat berkomunikasi langsung dengan waka kesiswaan, kemudian

menghubungi langsung hal-hal yang bersangkutan untuk mengkondisikan permasalahan-permasalahan yang ada.<sup>111</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bidang studi Akuntansi kelas XI jurusan IPS upaya yang ia lakukan untuk mengatasi permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Guru mata pelajaran Akuntansi berupaya membina dan membimbing peserta didik dengan cara, ketika ada anak yang kurang dalam hitung-hitungan guru Akuntansi memfokuskan pada anak yang kurang paham tersebut dengan cara memberikan pelajaran dan jam tambahan dengan memanfaatkan jam kosong untuk latihan agar siswanya dapat belajar untuk mencapai pemahaman yang diinginkan.
2. Mampu menumbuhkan Semangat belajar merupakan kunci utama siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar, semangat belajar dapat dilihat dari siswa yang rajin memperhatikan materi yang dijelaskan. Penjelasan materi yang dijelaskan merupakan bagian paling membosankan bagi sebagian siswa terutama pada materi yang sulit salah satunya materi Akuntansi. Guru mata pelajaran Akuntansi di MA Nurul Huda Tempos berusaha untuk menumbuhkan semangat belajar siswa. Dengan materi yang sulit siswa mudah mengalami suasana hati yang berubah-ubah. Oleh karena itu guru mata pelajaran Akuntansi sering kali menggunakan sebuah

---

<sup>111</sup> Ust. Busyairi Makmun (kepala sekolah), wawancara pada tanggal 17 Mei 2021

permainan untuk menumbuhkan semangat belajar siswanya. Dan permainan tersebut tidak keluar dari materi pelajaran.

3. Mampu memberikan kelengkapan sarana dan prasarana yang kurang Lembaga pendidikan tak lengkap bila tidak adanya sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Kelengkapan sarana dan prasarana sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar, dikarenakan ketika guru menjelaskan di dalam kelas tentunya membutuhkan sarana dan prasarana yang baik demi kelancaran penyampaian materi yang diajarkan. Guru sebisa mungkin untuk memberikan kelengkapan sarana dan prasarana walaupun keadaan sarana dan prasarana di sekolah cukup terbatas setidaknya dengan memberikan buku untuk siswa.

4. Kecocokan Metode dan variasi yang digunakan dalam pelajaran Penyampaian materi tidak semata disampaikan secara langsung, akan tetapi guru harus memilih dan mencocokkan cara mengajar yang digunakan yang biasa disebut dengan metode pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan pada saat pelajaran berlangsung.

Dalam penyampaian materi Akuntansi, metode yang digunakan guru dalam penyampaian materi yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan metode diskusi. Metode ceramah digunakan pada waktu penyampaian materi yang berupa hitung-hitungan dan materi yang lain seperti pada materi akuntansi yaitu kegiatan transaksi keuangan dalam sebuah perusahaan atau organisasi. Sedangkan



metode yang digunakan yang kedua yaitu metode diskusi, metode diskusi digunakan pada saat materi yang disampaikan terselesaikan, dengan memberikan contoh latihan sesuai dengan materi yang diajarkan pada saat itu. Dalam metode diskusi tersebut ada istilah model pembelajaran yang sering digunakan dalam KBM yaitu menggunakan model jigsaw (tukar menukar anggota). Dengan menggunakan metode tersebut diharapkan siswa dapat memahami materi yang disampaikan dan dapat belajar dengan menyenangkan.

5. Berupaya menjadikan materi yang sulit menjadi mudah

Seorang guru memiliki peran dan tanggung jawab yang besar untuk membina dan membimbing siswanya, dengan materi yang akan disampaikan guru berusaha menjelasakn dengan teliti sehingga siswa cepat memahami materi. Upaya yang dilakukan dengan cara guru menjelaskan ulang setiap materi yang tidak difahami siswa.

peserta didik juga perlu bimbingan yang cukup dikarenakan mata pelajaran yang diajarkan cukup sulit dipahami siswa. Selain itu pembelajaran yang diberikan kepada siswa dijelaskan mulai dengan cara yang sederhana. Bukan hanya itu siswa juga perlu memperbanyak latihan agar nantinya pada saat pelajaran berlangsung didalam kelas dapat mengurangi kesulitan belajarnya

---

<sup>112</sup> Ibu Sri Ratnawulan, *wawancara*, pada tanggal 27 Mei 2021

Seperti observasi yang peneliti lakukan selama di Madrasah, yang perlu menjadi perhatian adalah berkaitan dengan siswa itu sendiri, pada saat pelajaran berlangsung siswa seringkali keluar masuk kelas, salah satu alasannya adalah karena kurang menyukai pelajaran. Dengan begitu harus mampu memberikan siswa tegurna atau arahan supaya tidak sering keluar masuk kelas, itu juga dapat menimbulkan siswa yang lain tidak konsentrasi dalam penyampaian materi berlangsung. Ketika ada jam kosong guru semampu mungkin mengarahkan siswa untuk memanfaatkan jam kosong tersebut dengan mengunjungi perpustakaan dan memperbaiki, menambah kelengkapan sarana tersebut agar siswa makin semangat dalam belajar.<sup>113</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang dapat diambil oleh guru yaitu guru harus mampu kreatif dalam pelajaran agar guru mampu memecahkan permasalahan seperti kebosana yang dialami oleh peserta didik ia harus melakukan beberapa cara agar peserta didik semakin fres dalam belajar.

---

<sup>113</sup> *Observasi*, pada tanggal 15 April 2021

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

Pembahasan hasil penelitian ini akan diulas hasil penelitian tentang Problematika Pembelajaran Akuntansi dan Upaya Mengatasinya Pada Kelas XI Di MA Nurul Huda Tempos Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### **A. Problematika Pembelajaran Akuntansi Dan Upaya Mengatasinya Pada Kelas XI Di MA Nurul Huda Tempos Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2020/2021.**

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam diri seseorang baik individu maupun kelompok. Pendidikan sebagai wadah untuk mendidik seseorang menjadi lebih baik, hal tersebut menjadikan seorang individu dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki dalam dirinya dan dapat mengasah kemampuan tersebut dengan belajar, tentunya dalam proses tersebut diperlukan bimbingan yang dilakukan oleh seseorang yang ahli dalam bidangnya yaitu dibutuhkannya pendidik atau guru. Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses untuk mendapatkan pembelajaran di dunia pendidikan.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang didalamnya memuat interaksi antara pendidik dan peserta didik, interaksi yang dilakukan pembahasan materi, dengan begitu peserta didik dapat dibantu dalam belajar dengan tujuan pembelajaran yang didapat peserta didik diperoleh dengan baik. Dalam pembelajaran disekolah terdapat banyak aspek untuk menunjang

kegiatan belajar belajar seperti hal paling utama yang harus ada dalam sebuah lembaga sekolah yaitu guru dan siswa, metode, sarana dan prasarana, media dan alat pembelajaran, memperhatikan tingkat kecerdasan siswa, dll . Dalam aspek-aspek tersebut tidak lepas dari suatu permasalahan atau problematika yang dihadapi pendidik (guru) maupun siswa, salah satunya problematika dalam pembelajaran pada mata pelajaran Akuntansi.

Problematika adalah sebuah permasalahan yang belum mendaatkan jalan keluar dan memerlukan upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Problematika dapat terjadi pada semua aspek terutama pada aspek pendidikan yaitu mengenai problematika pembelajaran. Problematika pembelajaran merupakan permasalahan yang ada pada kegiatan belajar mengajar yang belum mendapatkan pemecahan dari masalah tersebut, yang dapat menghambat atau mempersuit kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut tidak tercapai. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terdapat beberapa masalah yang dapat dijelsakn, masalah-masalah tersebut terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung hal tersebut datang dari pendidik (guru) dan siswa, masalah yang dihadapi berasal dari didalam maupun diluar pembelajaran.

#### 1. Dalam lingkup guru

Ada beberapa masalah yang dihadapi oleh guru Akuntansi, sebagai seorang guru atau pendidik tentunya menjadi sebuah tanggung jawab yang cukup besar untuk mendidik dan memberikan ilmu

pengetahuan yang dimilikinya. Karena keberhasilan suatu pembelajaran dilihat dari sejauh mana guru mampu mendidik siswa dengan baik. Tugas seorang guru bukan hanya untuk menyampaikan materi melainkan guru juga melakukan berbagai hal untuk menunjang kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajar dapat dicapai. Walaupun demikian permasalahan-permasalahan tetap ada dalam kegiatan belajar mengajar terutama pada mata pelajaran Akuntansi. Permasalahan atau problematika pembelajaran Akuntansi merupakan suatu masalah sulit yang membutuhkan pemecahan dari masalah yang dihadapi oleh guru dan siswa, masalah yang dihadapi terjadi pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Timbulnya masalah tentu akan menghambat kegiatan belajar mengajar dan tujuan yang akan dicapai tidak maksimal. Problematika pembelajaran yang dihadapi oleh guru MA Nurul Huda Tempos khususnya pada mata pelajaran Akuntansi akan diuraikan secara rinci apa yang diperoleh peneliti di lokasi penelitian akan dipaparkan sebagai berikut :

a. Tingkat kecerdasan siswa

Tingkat kecerdasan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menangkap, menganalisis sesuatu yang memerlukan pemikiran yang cukup. Bagi seorang siswa tingkat pemahaman sangat dibutuhkan dikarenakan untuk menangkap pelajaran dan memahami pelajaran siswa membutuhkan pemahamannya sendiri. Siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda antara siswa yang satu dengan

siswa yang lain, oleh karena itu menjadikan guru perlu berfikir keras untuk menangani hal tersebut, terutama guru pada mata pelajaran Akuntansi di MA Nurul Huda Tempos. Seperti yang dikemukakan oleh guru bidang studi Akuntansi ibu Sri Ratnawulan mengatakan setiap siswa memiliki IQ yang berbeda-beda sehingga kemampuan masing-masing siswa berbeda pula. Bagi siswa yang sering belajar akan mudah memahami, sebaliknya bila siswa jarang belajar maka siswa tersebut akan mengalami kesulitan dalam belajar.<sup>114</sup>

Kemampuan dasar yang tinggi pada seorang anak memungkinkannya dapat menggunakan pikirannya untuk belajar dan memecahkan persoalan-persoalan baru secara tepat, cepat dan berhasil. sebaliknya tingkat kemampuan dasar yang rendah dapat mengakibatkan murid mengalami kesulitan dalam belajar.<sup>115</sup>

Dalam belajara tidak cukup hanya dijelsakan didalam kelas pada saat pelajaran berlangsung akan tetapi siswa juga memerlukan dorongan dalam diri sendiri utnuk belajat lebih giat disekolah maupun diluar sekolah, dengan begitu siswa akan mudah memahami dan menangkap materi yang dijelaskan. Kurangnya pemahaman siswa dalam materi pelajaran jelas menjadi masalah bagi guru dan membutuhkan upaya untuk penyelesaiannya.

#### b. Media pembelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar disebuah lembaga pendidikan tentu membutuhkan alat yang disebut media pembelajaran untuk

---

<sup>114</sup> Ibu Sri Ratnawulan, *wawancara*, pada tanggal 25 April 2021

<sup>115</sup> Dr. Abdul Majid, M.Pd, *Perencanaan Pembelajaran mengembangkan kompetensi guru*, (Bandung, PT REMAJA ROSDAKARYA, 2019). Hlm. 232

menyampaikan isi materi yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa. Media atau alat pembelajaran tersebut sangat penting digunakan oleh guru untuk menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. berdasarkan hasil paparan data dan temuan, media pelajaran yang digunakan guru Akuntansi di kelas XI jurusan IPS tidak memadai, dikarenakan kekurangan fasilitas di sekolah. Hal tersebut juga menjadi masalah untuk guru Akuntansi. Guru Akuntansi seringkali tidak menggunakan media dalam belajar.

Media yang dimaksudkan seperti penggunaan LCD atau media gambar lainnya untuk memudahkan siswa menerima materi. Diketahui materi yang disampaikan cukup membutuhkan pemikiran yang kuat untuk menyelesaikannya.

Dalam hal tersebut berkenaan dengan teori yang ditulis oleh Wina Sanjaya dalam teori dari Lesle J. Briggs, yang mengatakan bahwa media merupakan sarana fisik untuk menyampaikan konten instruksional seperti buku, film, kaset video, dll.<sup>116</sup> Dalam hal itu Wina Sanjaya mengungkapkan, media sebagai alat bantu untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>117</sup>

c. Metode dan variasi yang digunakan dalam pelajaran

Metode pelajaran merupakan cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dengan menggunakan metode dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi kepada siswa,

---

<sup>116</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*, (Jakarta : KENCANA, 2008). Hlm, 204

<sup>117</sup> *Ibid.*, Hlm. 62

dengan begitu tujuan pelajaran yang akan diharapkan dapat membuahkan hasil yang memuaskan dengan kata lain agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai. Seorang guru dapat mencari metode apa yang paling tepat yang akan ia gunakan dalam penyampaian materi, metode yang digunakan sesuai dengan isi materi yang akan disampaikan kepada siswa. Dengan menggunakan metode pembelajaran diharapkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Pemilihan metode dapat disesuaikan dengan materi pelajaran, karakteristik siswa, agar nantinya dalam berlangsungnya proses belajar mengajar siswa tidak mengalami kesulitan.

Dalam hal tersebut penggunaan metode pelajaran sangat penting untuk siswa. Seperti pernyataan dari siswa atas nama Ida Royani Siwi kelas XI jurusan IPS mengatakan bahwa guru mata pelajaran Akuntansi dalam penyampaian materi guru sering membuat candaan-candaan yang membuat kita tidak terlalu suntuk belajar, dan itu terjadi pada saat belajar mengajar didalam kelas ketika guru menyampaikan materi.<sup>118</sup> Dengan pernyataan tersebut dapat diketahui penggunaan metode pelajaran sangat penting bagi guru untuk membuat siswa tertarik dan semangat dalam belajar, dengan begitu materi yang disampaikan dapat tersampaikan dan diterima oleh siswa. Guru dapat menggunakan metode tanya jawab dan metode diskusi yang

---

<sup>118</sup> Ida Royani (siswi kelas XI jurusan IPS), *wawancara*, pada tanggal 12 Mei 2021



diselingi dengan permainan, metode berbagi peran dan metode-metode yang menyenangkan lainnya.

Dalam peranannya metode sangat penting bagi guru untuk menciptakan hasil dan suasana belajar yang baik diharapkan tujuan pelajaran dapat tercapai dan siswa dapat memahami materi dengan baik. Metode pelajaran adalah jsuatu cara atau jalan yang digunakan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa, dengan cara yang dapat memudahkan siswa kepemahaman atau pengertian terhadap materi yang diberikan guru.<sup>119</sup> Metode pelajaran juga merupakan cara-cara yang dilakukan oleh guru untuk menyamapaikan materi kepada siswa agar terjadinya proses belajar mengajar dalam upaya untuk mencapai tujuan.<sup>120</sup>

Dalam penggunaan metode yang digunakan oleh guru hal ini lah yang menjadi salah satu problem yang dihadapi oleh guru dalam pelajaran tak terkecuali pada guru Akuntansi. Dari uraian tersebut dapat diketahui guru Akuntansi sudah menerapkan metode dan menguasai metode yang digunakan dalam menyamaikan materi akan tetapi guru Akuntansi seringkali menggunakan metode ceramah. Dalam hal itu guru harus lebih kreatif untuk mencari metode apa yang tepat untuk ia gunakan dalam menyamapaikan materi agar siswa lebih semangat dalam belajar.

---

<sup>119</sup> Dr. Abdul Majid, M.Pd, *Perencanaan Pembelajaran mengembangkan strategi kompetensi guru*, (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2019). Hlm, 135

<sup>120</sup> Dedy Yusuf Aditya, *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, Vol.1, No.2, Desember 2016, Hal, 166

## 2. Dalam lingkup siswa

Problematika pembelajaran tak hanya dialami oleh guru saja, akan tetapi siswa pun memiliki problematika dalam tersendiri dalam belajar baik di luar kelas ataupun didalam kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Siswa merupakan komponen penting dalam belajar mengajar. Keberhasilan siswa dalam pelajaran dan mampu menangkap pesan materi yang disampaikan menjadi tujuan utama bagi guru atau pendidik. Dalam penyampaian pesan dan materi yang diberikan banyak siswa memiliki masalah atau problem yang mereka hadapi ketika pelajaran berlangsung. Problematika tersebut juga dialami oleh siswa/siswi di MA Nurul Huda Tempos, diantara problematika yang mereka hadapi adalah sebagai berikut :

### a. Konsentrasi belajar

Sebagai seorang siswa tentunya memiliki masalah dalam konsentrasi terutama belajar. konsentrasi belajar sangat dibutuhkan siswa agar dapat menangkap pesan materi yang disampaikan. Dengan berkonsentrasi pada saat menerima materi siswa dapat memahami pelajaran dengan mudah terutama pada materi Akuntansi yang cukup sulit bagi siswa sehingga membutuhkan konsentrasi lebih dalam belajar. .

Adapun penyebab dari siswa tidak konsentrasi belajar yaitu suasana didalam kelas yang tidak kondusif, materi yang terlalu sulit. Hal tersebut dialami oleh siswa kelas XI jurusan IPS pada saat belajar

Akuntansi, yang memiliki konsentrasi kurang dalam belajar. seperti yang diungkapkan oleh guru bidang studi Akuntansi yang sering melihat siswa bosan dalam pelajaran yang sedang diikuti, akan tetapi ketika melihat kebosanan dalam siswa guru sebisa mungkin untuk memberikan selingan waktu dengan istirahat sejenak dengan melakukan sebuah permainan kecil agar semangat belajar siswa semakin meningkat.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Dimayati dan Mudjono mengatakan sebagai berikut : konsentrasi belajar merupakan kemampuan siswa untuk memusatkan perhatiannya dalam belajar. untuk memperkuat perhatian siswa dalam belajar siswa dapat diberikan selingan istirahat disela-sela pelajaran agar konsentrasi dan semangat belajar siswa semakin meningkat.<sup>121</sup>

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa guru harus melihat kondisi siswanya yang cepat bosan dan tidak dengan sikap yang ditunjukkan siswa pada saat pelajaran berlangsung. Dengan demikian guru harus lebih memberikan perhatian khusus untuk siswa yang kurang fokus dalam pelajaran dengan melihat kondisi setiap siswa, agar materi yang disampaikan dapat tersampaikan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

---

<sup>121</sup> Dr. Dimayati dan Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009). Hlm, 239

b. Motivasi dan minat siswa

Motivasi dan minat belajar merupakan kunci utama untuk lancarnya sebuah kegiatan belajar dan tujuan pembelajaran. Semangat belajar memerlukan sesuatu untuk menjadi dorongan siswa dalam belajar hal tersebut bisa dilakukan dengan memotivasi siswa. Motivasi dan minat belajar sangat dibutuhkan untuk mendorong siswa dalam belajar dikarenakan haln tersebut mampu membantu siswa untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Motivasi dan minat muncul dalam diri siswa tidak semata karena paksaan akan tetapi motivasi akan muncul dalam diri siswa dikarenakan keinginannya dan usaha dalam diri siswa itu sendiri. Motivasi juga dapat muncul dari hal sekitar atau orang lain. jika siswa termotivasi dengan begitu gairah belajar siswa akan bertambah. Siswa membutuhkan motivasi dari dirinya sendiri sebagai dorongan untuk menumbuhkan semngat belajar dalam dirinya.

Olehkarena itu guru harus mampu memunculkan semngat belajar siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung salahsatunya dengan cara dapat memberikan siswa motivasi-motivasi yang bisa menumbuhkan semangat belajar siswa.

Motivasi dan minat belajar saling berkaitan. Jika tidak ada motivasi dalam diri siswa maka minat belajar siswa akan kurang. Siswa yang memiliki motivasi dan minat dalam suatu hal lebih tertarik dan ingin mempelajari hal tersebut dengan lebih lagi.

c. Prasarana dan sarana pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar merupakan bagian penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Dikarenakan belajar tidak hanya melakukan penyampaian materi, akan tetapi dalam penyampaian materi dibutuhkan alat yang digunakan untuk membantu kegiatan belajar mengajar tersebut agar berjalan dengan lancar. Alat yang dimaksudkan berupa sarana dan prasarana sekolah. Sarana dan prasarana sekolah merupakan bagian penting yang dimiliki sebuah lembaga pendidikan.

Kelengkapan sarana dan prasarana dapat membantu memudahkan guru dalam kegiatan proses belajar mengajar lebih-lebih dapat memudahkan siswa dalam menerima materi. Lengkapnya sarana dan prasarana pembelajaran dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar. Madrasah Aliyah Nurul Huda Tempos memiliki masalah dengan sarana dan prasarana siswa yang kurang memadai. Sehubungan dengan hal tersebut mengenai sarana dan prasarana pembelajaran, Dimayati dan Mudjono mengungkapkan bahwa :

“lengkapya sarana dan prasarana disebuah lembaga pendidikan merupakan kondisi akaterselenggaranya proses belajar mengajar yang baik”.<sup>122</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana sekolah menjadi salah satu hal yang sangat berperan dalam sebuah sekolah, dikarenakan sarana dan prasarana belajar memiliki peran dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu pihak sekolah benar-benar memperhatikan sarana dan prasarana yang dimiliki, bukan hanya pihak sekolah akan tetapi guru pun ikut terlibat

---

<sup>122</sup> Dr. dimayati, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*

dalam pengadaan sarana dan prasarana, dikarenakan sarana dan prasarana adalah alat didalam proses pembelajaran.

d. Materi pelajaran yang sulit

Problematika yang dialami oleh siswa yaitu materi pelajaran yang sulit. Setiap mata pelajaran memiliki kesulitan-kesulitan tersendiri begitujuga dengan mata pelajaran Akuntansi. Dengan sulitnya materi yang akan diajarkan guru harus menguasai bahan yang akan diajarkan kepada peserta didiknya, agar ketika menjelaskan didalam kelas guru bisa menjelaskan dengan leluasa ketika siswa mengalami kesulitan tidak cepat memahami materi yang sulit, guru dapat mengulang penjelasannya sehingga peserta didik dengan perlahan dapat mengerti. Pengulangan secara penuh dari setiap langkah memungkinkan belajar secara keseluruhan lebih berarti. Dari pernyataan inilah pengulangan masih diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Implikasi adanya prinsip pengulangan bagi siswa adalah kesadaran siswa untuk bersedia mengerjakan latihan-latihan yang berulang untuk satu macam permasalahan.<sup>123</sup> Dari pernyataan tersebut siswa MA Nurul Huda Tempos dapat mengulang-ulang pelajaran dengan latihan yang diberikan guru bidang studinya.

---

<sup>123</sup> Dr. Dimayati, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta, PT RINEKA CIPTA, 2009). Hlm. 52

## **B. Upaya Mengatasi Problematika Akuntansi Pada Kelas XI Di MA Nurul Huda Tempos Gerung.**

Setiap permasalahan akan memiliki upaya yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Namun upaya tersebut terkadang tidak berjalan sesuai dengan keinginan yang diharapkan, upaya yang sulit teratasi bagi sebagai orang terutama bagi sebuah lembaga pendidikan yang menjadi keterlibatan utama yaitu guru dan siswa. Upaya yang dilakukan oleh MA Nurul Huda Tempos untuk mengatasi problematika pembelajaran akuntansi pada kelas XI dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Berupaya menumbuhkan tingkat pemahan siswa.

Hal yang dilakukan guru mata pelajaran Akuntansi di MA Nurul Huda Tempos kelas XI jurusan IPS yaitu ia berupaya membina dan membimbing peserta didik dengan lebih memberikan perhatian khusus kepada siswanya dengan cara memberikan pelajaran dan jam tambahan untuk latihan yang diharapkan agar siswa dapat mencapai pemahaman yang diinginkan. Sehubungan dengan kesulitan dan permasalahan siswa dalam memahami materi, Abdul Majid mengungkapkan sebagai berikut :

“pengajaran perbaikan atau latihan merupakan hal yang dilakukan seorang guru untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Hal ini ditujukan untuk siswa yang berkebutuhan khusus yang mengalami kesulitan belajar. kesulitan-kesulitan tersebut dapat berupa materi pelajaran tidak

dikuasi kesalahan-kesalahan dalam memahami materi, dan sebagainya”.<sup>124</sup>

Jadi untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa guru harus memiliki kemampuan dasar yang tertanam dalam diri seorang pendidik agar nantinya pada saat didalam kelas dapat mengkondisikan siswa dalam belajar. hal yang dapat dilakukan seorang guru dengan mencari jalan keluar dari permasalahan yang dihapai.

2. Mampu menumbuhkan semangat belajar siswa

Berusaha untuk menumbuhkan semangat belajar siswa. Dengan materi yang sulit siswa mudah mengalami suasana hati yang berubah-ubah. Oleh karena itu guru mata pelajaran Akuntansi sering kali mencairkan suasana dengan melakukan icebreaking dengan sebuah permainan untuk menumbuhkan semangat belajar siswanya.

3. Mampu memberikan kelengkapan sarana dan prasaran yang kurang

Guru sebisa mungkin untuk memberikan kelengkapan sarana dan prasaran walaupun keadaan sarana dan prasarana disekolah cukup terbatas setidaknya dengan memberikan buku untuk siswa.

4. Mampu menemukan kecocokan metode dan variasi yang digunakan dalam

pelajaran. Guru Akuntansi kelas XI jurusan IPS dapat mencoba menggunakan metode yang berbeda pada setiap materi yang disampaikan. Guru Akuntansi juga mencocokkan metode pelajaran sesuai dengan karakteristik siswa.

---

<sup>124</sup> Dr. Abdul Majid, M.Pd, *Perencanaan Pembelajaran mengembangkan standar kompetensi guru*, (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2019). Hlm, 236



5. Berupayan untuk penyampaian materi yang sulit dirasakan siswa guru dapat menjelaskan ulang setiap materi yang tidak difahami siswa. peserta didik juga perlu bimbingan yang ekstra dikarenakan mata pelajaran yang diajarkan cukup sulit dipahami siswa, bukan hanya itu siswa juga perlu memperbanyak latihan agar nantinya pada saat pelajaran berlangsung didalam kelas dapat mengurangi kesulitan belajarnya.

Adapun menurut Paridatul Hasanah berdasarkan hasil penelitian yang ia teliti tentang problematika guru dalam mengembangkan potensi belajar siswa pada materi akuntansi mengalami masalah-masalah yang cukup banyak yang berkaitan dengan masalah belajar mengajar, yakni masalah penentuan metode mengajar yang digunakan guru monoton oleh karenanya guru harus mampu memvariasikan metode tersebut, dan masalah yang berkaitan dengan minat siswa, pengelolaan kelas, keterbatasan media dan sulitnya materi yang dirasakan oleh siswa. Dengan permasalahan-permasalahan yang ada dapat menghambat guru untuk menggali potensi belajar siswa.<sup>125</sup>

Jadi berdasarkan data dan temuan yang peneliti lakukan tentang problematika pembelajaran akuntansi di kelas XI MA Nurul Huda Tempos Gerung mengalami permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran salah satunya yakni masalah penentuan metode guru dalam belajar, guru dalam penyampaian materi lebih sering

---

<sup>125</sup> Paridatul Hasanah, *Problematika Guru Dalam Mengembangkan Potensi Belajar Siswa Pada Materi Akuntansi Kelas XI Di Madrasah Aliyah Ad-Dinul Qayyim Kapek Gunung Sari*, (Skripsi, FTK IAIN Mataram, Mataram, 2011)

menggunakan metode ceramah. Dalam penyampaian materi seharusnya guru dapat memvariasikan metode yang akan ia gunakan dalam penyampaian materi. Sulitnya materi pelajaran. Masalah-masalah tersebut dapat menyulitkan siswa dalam belajar.



**Perpustakaan UIN Mataram**

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian dan pembahasan yang diatas terdapat yang bersumber dari hasil wawancara dan observasi , maka mendapat sebuah kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Problematika yang dialami guru Akuntan di MA Nurul Huda Tempos meliputi tingkat pemahaman siswa, media pembelajaran, metode dan variasi yang digunakan dalam pelajaran. Sedangkan problematika yang dialami oleh siswa meliputi : konsentrasi belajar, siswa sering tidak konsentrasi dalam belajar karena suasana belajar dan materi yang disampaikan cukup sulit dirasa oleh para siswa, dan masalah selanjutnya yang dialami motivasi dan minat siswa, prasarana dan sarana pembelajaran, materi pelajaran yang sulit. pelajaran Akuntansi merupakan pelajaran yang sulit bagi siswa oleh karena itu guru harus membina dan memberikan penjelasan ulang, guru memanfaatkan jam kosong untuk memberikan jam tambahan kepada siswa yang terutama siswa yang tidak paham terhadap pelajaran akuntansi.
2. Upaya mengatasi problematika pembelajaran pada materi Akuntansi di MA Nurul Huda Tempos yaitu dengan cara guru akuntansi berupaya membina dan membimbing siswa dengan lebih ekstra dengan menumbuhkan semangat belajar siswa agar terciptanya suasana belajar yang menyenangkan. Mampu memberikan kelengkapan sarana dan

prasarana yang kurang, kecocokan metode dan variasi yang digunakan, dengan pemilihan metode yang tepat sesuai dengan kondisi dan materi yang akan diajarkan. Guru tidak hanya menggunakan satu metode akan tetapi metode tersebut dapat divariasikan setiap kali mengajar agar nantinya siswa dapat kesenangan tersendiri pada saat belajar. berupayan menjadikan materi yang sulit menjadi mudah. Pelajaran Akuntansi merupakan pelajaran yang sulit bagi siswa oleh karena itu guru harus membina dan memberikan penjelasan ulang, guru memanfaatkan jam kosong untuk memberikan jam tambahan kepada siswa yang terutama siswa yang tidak paham terhadap pelajaran akuntansi.

## **B. Saran**

1. Kepada guru mata pelajaran Akuntansi diharapkan agar dapat memberikan suasana yang nyaman dan menyenangkan didalam kegiatan belajar mengajar berlangsung, agar ketika siswa menerima materi tidak mengalami masalah, dan materi yang diajarkan akan mudah dipahami siswa. Guru Akuntansi juga harus menentukan metode yang tepat dikarenakan materi yang diajarkan cukup sulit bagi siswa, dengan begitu proses belajar mengajar akan lebih efektif.
2. Kepada siswa alangkah baiknya tetap tenang saat berada didalam kelas dan mengikuti pelajaran yang akan diberikan guru jika mengalami kebosanan dan mengantuk, siswa dapat memotivasi diri untuk bersemangat dalam belajar karena motivasi diri dapat membuatnya focus dan kembali bersemangat dalam belajar.

3. Kepada kepala sekolah untuk tetap dan selalu memperhatikan, memberikan arahan serta dorongan kepada guru-guru dalam memenuhi tugasnya sebagai seorang guru.



Perpustakaan **UIN Mataram**

## DAFTAR FUSTAKA

- Abdul Kadir, "*Dasar-Dasar Pendidikan*". Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP, 2012.
- Abd. Muhith, 2018, *Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di Min III Bondowoso*
- Ahmad Susanto, "*Teori Belajar & Pembelajaran*". Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2013.
- Agnes Rapi Pabumbun. 2017. *Problematika Pembelajaran Kemampuan Menyimak Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMAN 11 Makassar*
- Amons Neolaka, dan Grace Amialia A. Neolaka, "*Landasan Pendidikan*". Depok, KENCANA, 2017.
- Ajat Rukajat, "*Pendekatan Penelitian Kualitatif*". Yogyakarta : Grup Penerbit CV BUDI UTAMA, 2012.
- Abdul Majid, M.Pd, *Perencanaan Pembelajaran mengembangkan standar kompetensi guru*, (Bandung, PT REMAJA ROSDAKARYA, 2019
- Arsyad, "*Sarana dan Prasarana Pembelajaran Sebagai Faktor Determinan Terhadap Motivasi Siswa* ", Vol. 3, Nomor 1, Januari 2018
- Burhan Bungin, "*Metodelogi Penelitian Kuantitatif*". Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP, 2005.
- Dewi Safitri, "*Menjadi Guru Profesional*". RIAU : PT. Indragiri Dot Com, 2019.
- Dimayati dan Drs. Mudjono, "*Belajar dan Pembelajaran*". Jakarta : PT RINEKA CIPTA, 2009.
- Darmansyah, "*Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*". Jakarta : PT BUMI AKSARA, 2012
- Daryanto, "*Belajar dan Mengajar*". Bandung : CV. YRAMA WIDYA, 2010.

Eni Riffriyanti, *variasi Metode Pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam Di MTs Miftahul Ulum Weding Bonang Demak*, Vol. 2, No. 2, Agustus 2019.

Indra Bastian, "*Akuntansi Pendidikan*". Yogyakarta : ERLANGA, 2006.

Imam Suwardi Wibowo, dkk, *Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Vol. 3, No. 2, Desember 2018.

John W. Santrock, "*Psikologi Pendidikan*". Jakarta : PERNADAMEDIA GROUP, 2004.

Komang Winata, *Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19*, Vol. 5, No. 1, 2021

Muhammad Tri Ramdhani dan Siti Ramlah, 2015, *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SDN-3 Telangkah Desa Hampalit Kabupaten katingan*.

Monika Handayani, *Metodologo Penelitian Akuntansi*, Banjarmasin,

Sofyan Sarif Harahaf, "*TEORI AKUNTANSI*". Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSAD, 2007.

Soemarso, "*AKUNTANSI Satu Pengantar*". Jakarta : Salemba Empat, 2016.

Syaiful Sagala, "*Human Capital*". Depok : KENCANA, 2017.

Sita Husnul Khotimah, dkk, *Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya Dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 1, 2021. Hlm, 677.

Siti Maimunawati dan Muhammad Alif, "*Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran*". Banten, 3M Media Karya Serang, 2020.

Siti Husnul Khotimah, dkk, *Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 1, Juli 2020.

Sugiyono. "*Metode Penelitian Pendidikan*". Bandung, ALFABETA, 2017

Wina Sanjaya, M.Pd, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta, PERNADAMEDIA GROUP, 2016



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
M A T A R A M

Perpustakaan **UIN Mataram**





*Lampiran 2*

**PEDOMAN OBSERVASI**  
**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AKUNTANSI DAN UPAYA**  
**MENGATASINYA PADA KELAS XI DI MA NURUL HUDA TEMPOS**  
**KECAMATAN GERUNG KABUPATEN LOMBOK BARAT TAHUN**  
**PELAJARAN 2020/2021**

No	Aspek yang di Ovservasi	Keterangan
1.	Letak Geografis Sekolah <ul style="list-style-type: none"><li>• Sebelah Utara</li><li>• Sebelah Selatan</li><li>• Sebelah Barat</li><li>• Sebelah Timur</li></ul>	
2.	Keadaan Bangunan <ul style="list-style-type: none"><li>• Jumlah ruang kelas</li><li>• Jumlah labolatorium</li><li>• Jumlah musholla</li><li>• Ruang guru</li><li>• Ruang TU</li><li>• Ruang perpustakaan</li><li>• Ruang kepala sekolah</li><li>• Lapangan</li></ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kamar mandi</li> </ul>	
3.	<p>Keadaan Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah siswa berdasarkan kelasnya</li> <li>• Jumlah siswa kelas laki-laki dan perempuan</li> </ul>	
4.	<p>Keadaan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah guru</li> <li>• Aktivitas guru</li> </ul>	
5.	<p>Proses belajar mengajar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keadaan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar pada materi akuntansi</li> <li>• Sarana dan prasarana yang digunakan guru dalam mengajar</li> <li>• Metode yang digunakan guru</li> </ul>	

Lampiran 3

**PEDOMAN DOKUMENTASI**  
**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AKUNTANSI DAN UPAYA**  
**MENGATASINYA PADA KELAS XI DI MA NURUL HUDA TEMPOS**  
**KECAMATAN GERUNG KABUPATEN LOMBOK BARAT TAHUN**  
**PELAJARAN 2020/2021**

No	Dokumentasi	Keterangan
1.	<p>Gambaran lokasi penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Sejarah berdirinya Madrasah, proses berdiri, berkembang dan tumbuhnya madrasah.</li><li>• Struktur organisasi</li></ul>	
2.	<p>Letiak Geografis Madrasah</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Sebelah utara</li><li>• Sebelah selatan</li><li>• Sebelah barat</li><li>• Sebelah timur</li></ul>	
3.	<p>Keadaan Bangunan</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah ruang kelas</li> <li>• Jumlah labolatorium</li> <li>• Jumlah musholla</li> <li>• Ruang guru</li> <li>• Ruang TU</li> <li>• Ruang perpustakaan</li> <li>• Ruang kepala sekolah</li> </ul>	
	<p>Keadaan Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah siswa berdasarkan kelasnya</li> <li>• Jumlah siswa kelas laki-laki dan perempuan</li> </ul>	
4.	<p>Keadaan Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah siswa berdasarkan kelasnya</li> <li>• Jumlah siswa kelas laki-laki dan perempuan</li> </ul>	
5.	<p>Proses belajar mengajar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keadaan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar pada</li> </ul>	

	<p>materi akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Sarana dan prasarana yang digunakan guru dalam mengajar</li><li>• Metode yang digunakan guru</li></ul>	
--	--	--



Perpustakaan UIN Mataram

*Lampiran 4*

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH**

Nama :

Tempat/waktu :

Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

1. Menurut bapak bagaimana kegiatan belajar mengajar di MA Nurul Huda ini?
2. Apakah guru sudah menerapkan metode sesuai dengan materi yang diajarkan?
3. Bagaimana dengan keadaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran di MA Nurul Huda ini?
4. Bagaimana prestasi siswa selama ini?
5. Apakah ada kegiatan yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan profesionalitas guru mata pelajaran akuntansi?
6. Adakah keluhan yang pernah disampaikan oleh guru mata pelajaran akuntansi kepada pihak sekolah ? jika ada masalah tentang apa?
7. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah terkait masalah yang dihadapi oleh guru mata pelajaran akuntansi tersebut?

## PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU AKUNTANSI

Nama :

Tempat/waktu :

Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

1. Menurut ibu apa itu pelajaran Akuntansi?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran pada materi akuntansi tersebut?
3. Apakah siswa menyukai pelajaran akuntansi ?
4. Apa saja metode yang ibu gunakan dalam mengajar akuntansi ?
5. Adakah variasi metode setiap kali ibu mengajar ?
6. Darimana sumber yang ibu gunakan untuk mengajar selama ini ?
7. Apakah ada problematika/permasalahan dalam mengajar dimateri akuntansi ?
8. Bagaimanakah bentuk-bentuk problematika dalam proses pembelajaran pada materi akuntansi tersebut ?
9. Apa reaksi siswa ketika tidak dapat memahami materi yang ibu sampaikan ?
10. Bagaimana dengan media belajar/sarana prasarana, apakah lengkap atau tidak ?
11. Apa saja yang ibu lakukan untuk membuat siswa semangat dan antusias dalam mengikuti pelajaran ?
12. Bagaimana upaya yang ibu lakukan untuk mengatasi problematika dalam pembelajaran akuntansi tersebut ?



## PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA KELAS XI IPS

Nama :

Tempat/waktu :

Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

1. Menurut kamu apa itu Akuntansi?
2. Apa saja materi yang diajarkan di pelajaran Akuntansi?
3. Materi apa yang menurut kamu paling sulit dimengerti?
4. Apakah kamu menyukai pelajaran akuntansi ? Alasannya?
5. Menurut kamu apakah pelajaran akuntansi itu sulit atau mudah ? alasannya ?
6. Kamu suka jika pelajaran akuntansi itu disampaikan seperti apa?
7. Apa masalah yang kamu hadapi jika pelajaran akuntansi disampaikan ?
8. Adakah variasi metode yang digunakan guru akuntansi saat kegiatan belajar mengajar?
9. Menurut kamu apakah fasilitas dalam belajar akuntansi lengkap atau tidak ?
10. Apakah kamu suka berhitung pada pelajaran akuntansi ?
11. Kendala atau kesulitan apa yang anda hadapi saat belajar akuntansi?
12. Upaya apa yang kamu lakukan jika mengalami kesulitan dalam belajar akuntansi?
13. Upaya apa yang dilakukan guru anda apabila siswa mengalami kesulitan dalam pelajaran akuntansi?

## **BIODATA INFORMAN DAN HASIL WAWANCARA**

### **Informan kepala sekolah MA Nurul Huda Tempos**

Nama : Ust. Busyairi Makmun, S.Sos.,M.Si

Jabatan : Kepala Sekolah

Tanggal Wawancara : 30 April 2021

Tempat Wawancara : Sekolah

1. Menurut bapak bagaimana kegiatan belajar mengajar di MA Nurul Huda ini?

Jawaban : Untuk diketahui bahwa di MA Nurul Huda Tempos selama pandemi ini, kita karena berada di pedesaan dan masih tergolong jauh dari perkom tidak faham mengenai yang namanya Corona jadi kami melaksanakan kegiatan pembelajaran system dua metode yaitu 1) dengan BDR (belajar dari rumah) dan termasuk juga dengan belajar 2) tatap muka, kenapa dua karena dimusim pandemi ini ketika sangat menkhawatirkan maka kami melaksanakan secara BDR, tetapi selama ini lebih banyak persentasenya belajar system tatap muka. Durasi waktu dalam kegiatan belajar mengajar diperpendek, yang awalnya dari jam 07:15-17:00 menjadi jam 07:30-11:30. Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar biasanya kami MA Nurul Huda Tempos sebelum anak-anak masuk ke kelas kita pembinaan imtaknya, jadi akhlaknya dan ketakwaannya dengan Al-Qur'an setiap pagi kemudian dilanjutkan dengan sholat dhu itu baru dilanjutkan dengan belajar di kelas

2. Apakah guru sudah menerapkan metode sesuai dengan materi yang diajarkan?

Jawaban : Hampir diatas 80% insyaallah guru-guru sudah melaksanakan sesuai metode, sesuai perangkat yang dibuat berdasarkan aturan-aturan yang ada baik aturan yang berarti secara nasional maupun aturan yang berada dilevel lembaga atau yayasan yang menaungi lembaga tersebut.

3. Bagaimana dengan keadaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran di MA Nurul Huda ini?

Jawaban : Untuk sarana dan prasaran memang kita akui betul, kami di MA Nnurul Huda Tempos masih jauh dari lengkap dan sempurna dalam sarana dan prasarana, tetapi tidak membikin guru maupun kami di MA Nurl Huda ini menjadi penghalang atau menjadi penghambat dalam proses kegiatan belajar mengajar. Bagaimana kami terapkan pada dewan guru dengan tenaga kependidikan yang ada di lembaga madrasah ini sarana yang kurang ini sebagai memacu diri untuk menghasilkan output tamatan yang berkualitassehingga nantinya bisa diterima di perguruan tinggi termasuk perguruan tinggi yang ada di Indonesia maupun yang ada di luar negeri. Jadi selama ini kamu jauh dari sempurna, tetpi tidak menjadi penghambat, penghalang untuk meningkatkan kualitas peserta didik kami.

4. Bagaimana prestasi siswa selama ini?

Jawaban : Dengan keadaan sarana dan prasarana yang kurang, dengan kiat-kiat, metode-metode kemudian guru-guru yang kreatif, inofatif sehingga bagaimana menghasilkan anak-anak ini lebih berkualitas, dengan bukti bagaimana dengan prestasi yang diperoleh selama ini setiap tahun tamatan itu selalu bebrapa siswa kami diterima diperguruan-perguruan tinggi yang

tergolong favorit dengan memperoleh beasiswa, baik itu diperguruan tinggi Negeri maupun Swasta. Perguruan tinggi negeri itu jurusan ada yang umum maupun yang islam. Kemudian ada juga beberapa siswa kami yang diterima di perguruan tinggi yang berkualitas bisa dikategori bisa masuk kesana itu lumayan berat tapi Alhamdulillah anak-anak kami bisa tembus di Livia beberapa perguruan tinggi di luar daerah.

5. Apakah ada kegiatan yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan profesionalitas guru mata pelajaran akuntansi?

Jawaban : Untuk pelajaran akuntansi maupun pelajaran-pelajaran lain kami kebetulan sekali pimpinan lembaga menjadi ketua kepala coordinator Lombok barat dan menjadi ketua coordinator Pembina di MGMP, jadi Alhamdulillah guru-guru termasuk guru akuntansi aktif melakukan MGMP dengan anggota-anggota kelompok kerja masing-masing. Karena kami tergolong kelompok kerja di Lombok barat ini.

6. Adakah keluhan yang pernah disampaikan oleh guru mata pelajaran akuntansi kepada pihak sekolah ? jika ada masalah tentang apa?

Memang kita akui bahwa keluhan guru terkadang tentu datangnya karena sebab dari siswa itu sendiri, lebih-lebih awalnya kami dulu dianjurkan dengan adanya BDR dan banyak santri atau siswa kami kondisi berada di ekonomi lemah untuk pengadaan sarana pralatan teknologi baik itu berupa hp lebih-lebih kuota memang menjadi kendala sehingga kesulitan dalam melaksanakan BDR, dengan kondisi sekarang yang kebanyakn belajar dengan tatap muka dapat dilihat dari ekspresi siswa yang tidak focus dan

kurang konsentrasi dalam belajar. Ketika melaksanakan tatap muka ini juga menjadi kendala karena tidak maksimal, ada beberapa siswa yang memang sesuai aturan bahwa ketika sudah masuk kita tidak terlalu berani menekan untuk hadir masuk karena memang kondisi di pandemic. Sebelum-sebelumnya ketika di zaman normal memang kendala termasuk yang kendalanya adalah LKS dan kebanyakan anak-anak juga karena faktor dari dasar pendidikan yang tidak terlalu melatih diri untuk belajar hitung-hitungan sehingga dari siswa yang ada dibawah 50% senang di mata pelajaran akuntansi .

7. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah terkait masalah yang dihadapi oleh guru mata pelajaran akuntansi tersebut?

Jawaban : Untuk kendala yang dialami kemudian mencari solusi memang kreatifitas guru dituntut dan selama ini kebetulan sekolah guru akuntansinya proaktif sehingga ketika ada problematika siswa itu guru akuntansinya suka berkomunikasi langsung dengan wakil kesiswaan, kemudian menghubungi langsung hal-hal yang bersangkutan untuk mengkondisikan permasalahan-permasalahan yang ada.

## **BIODATA INFORMAN DAN HASIL WAWANCARA**

### **Informan siswa kelas XI jurusan IPS**

Nama : Isnaini

Tanggal Wawancara : 05 Mei 2021

Tempat Wawancara : Sekolah

1. Menurut kamu apa itu Akuntansi?

Jawaban : Akuntansi merupakan pelajaran yang banyak memuat hitung-hitungan

2. Apa saja materi yang diajarkan di pelajaran Akuntansi?

Jawaban : salah satu materi yang diajarkan di pelajaran Akuntansi yaitu tentang transaksi keuangan suatu perusahaan.

3. Materi apa yang menurut kamu sulit dimengerti?

Jawaban : materi yang saya rasa cukup sulit yaitu debit kredit.

4. Apakah kamu menyukai pelajaran akuntansi ? Alasannya?

Jawaban : Iya suka, karena saya suka berhitung.

5. Menurut kamu apakah pelajaran akuntansi itu sulit atau mudah ? alasannya ?

Jawaban : Ada tempat sulitnya ada tempat mudahnya, tempat sulitnya karena akuntansi banyak hitung-hitungannya, tempat mudahnya karena banyak temen-temen yang bantu jika merasa kesulitan.

6. Kamu suka jika pelajaran akuntansi itu disampaikan seperti apa?

Jawaban : Ada tawanya dan ada bercandanya.

7. Apa masalah yang kamu hadapi jika pelajaran akuntansi disampaikan ?

Jawaban : Saya mengalami kesulitan dalam menerima materi karena seringkali saya menjadi tidak focus saat pelajaran berlangsung, mungkin dikarenakan suasana yang hening dan materi yang sulit.

8. Adakah variasi metode yang digunakan guru akuntansi saat kegiatan belajar mengajar?

Jawaban : Guru menyampaikan materi menggunakan metode ceramah, kadang-kadang juga kayak diajak main-main dan refreshing.

9. Menurut kamu apakah fasilitas dalam belajar akuntansi lengkap atau tidak ?

Jawaban : Tidak, terutama dalam media yang digunakan ibu guru sangat kurang, hanya menjelaskan saja. , guru hanya menjelaskan didepan dengan tulisan tidak ada media lain yang digunakan.

10. Apakah kamu suka berhitung pada pelajaran akuntansi ?

Jawaban : Ya saya suka berhitung pada pelajaran akuntansi. Karena mungkin salah satu alasannya akuntansi sulit dan banyak itung-itungannya yang membuat saya bosan dan tidak focus.

11. Kendala atau kesulitan apa yang anda hadapi saat belajar akuntansi?

Jawaban : Kurang focus, dan dalam pelajaran Akuntansi juga saya tidak cepat memahami materi yang diajarkan dan dijelaskan oleh guru pada saat belajar.

12. Upaya apa yang kamu lakukan jika mengalami kesulitan dalam belajar akuntansi?

Jawaban : Saya akan bertanya ke teman saya jika mengalami kesulitan.

13. Upaya apa yang dilakukan guru anda apabila siswa mengalami kesulitan dalam pelajaran akuntansi?

Jawaban : Jika teman saya mengalami kesulitan dalam belajar akuntansi maka teman saya yang lain yang menjelaskan ulang karena, mungkin dia kurang terbuka dan malu bertanya kepada guru.



## **BIDATA INFORMAN DAN HASIL WAWANCARA**

### **Informan Siswa kelas XI jurusan IPS**

Nama : Ida Royani

Tanggal Wawancara : 05 Mei 2021

Tempat Wawancara : Sekolah

1. Menurut kamu apa itu akuntansi?

Jawaban : akuntansi adalah pelajaran yang saya pelajari di sekolah dan Akuntansi tersebut merupakan pelajaran yang banyak hitung-hitungannya.

2. Apa saja materi yang diajarkan di pelajaran akuntansi?

Jawaban : salah satu pelajaran yang diajarkan tentang pencatatan keuangan.

3. Materi apa yang menurut kamu paling sulit dimengerti?

Jawaban : materi yang sulit itu tentang posisi debit dan kredit.

4. Apakah kamu menyukai pelajaran akuntansi ? Alasannya?

Jawaban : kalo materi yang mudah saya menyukainya, karena akuntansi adalah pelajaran yang sulit dan saya kurang bisa dalam berhitung.

5. Menurut kamu apakah pelajaran akuntansi itu sulit atau mudah ? alasannya ?

Jawaban : Karena saya itu kurang bisa dalam berhitung, jadi agak sulit bagi saya itu yang membuat saya kurang menyukai pelajaran Akuntansi.

6. Kamu suka jika pelajaran akuntansi itu disampaikan seperti apa?

Jawaban : Ada canda-candanya, dan kadangkala itu terjadi pada saat belajar mengajar di dalam kelas saya. dalam penyampaian materi guru sering

membuat candaan-candaan yang membuat kita tidak terlalu suntuk belajar, dan itu terjadi pada saat belajar mengajar didalam kelas ketika guru menyampaikn materi

7. Apa masalah yang kamu hadapi jika pelajaran akuntansi disampaikan ?

Jawaban : saya merasa kesulitan menerima materi, dikarenakan dalam penyampaian materi ibu guru tidak menggunakan media untuk menjelaskan seperti dengan bambar, dengan menggunakan LCD.

8. Adakah variasi metode yang digunakan guru akuntansi saat kegiatan belajar mengajar?

Jawaban : Ada tapi itu hanya menggunakan metode ceramah.

9. Menurut kamu apakah fasilitas dalam belajar akuntansi lengkap atau tidak ?

Jawaban : Tidak

10. Apakah kamu suka berhitung pada pelajaran akuntansi ?

Jawaban : Tidak

11. Kendala atau kesulitan apa yang anda hadapi saat belajar akuntansi?

Jawaban : Sulit dalam menghitung dan sulit dalam memahami cara-caranya.

12. Upaya apa yang kamu lakukan jika mengalami kesulitan dalam belajar akuntansi?

Jawaban : Belajar dan terus belajar, dan jika di dalam kelas yang saya lakukan adalah diam atau sesekali saya suruh ibu guru menjelaskan ulang.

13. Upaya apa yang dilakukan guru anda apabila siswa mengalami kesulitan dalam pelajaran akuntansi?

Jawaban : Menjelaskan ulang tempat kesulitannya itu.

## **BIODATA INFORMAN DAN HASIL WAWANCARA**

### **Infroman siswa kelas XI jurusan IPS**

Nama : nurul aulia

Tanggal Wawancara : 05 Mei 2021

Tempat Wawancara : Sekolah

1. Menurut kamu apa itu Akuntansi?

Jawaban : akuntansi merupakan alat untuk menyederhanakan perhitungan dalam perusahaan.

2. Apa saja materi yang diajarkan di Akuntansi?

Jawaban : salah satu materi yang diajarkan dalam akuntansi yaitu tentang pencatatan, menggolongkan transaksi keuangan.

3. Materi apa yang menurut kamu sulit dimengerti?

Jawaban : materi tentang mengelompokkan transaksi keuangan.

4. Apakah kamu menyukai pelajaran akuntansi ? Alasannya?

Jawaban : Iya saya suka, alasannya karena dalam pelajaran Akuntansi terdapat hitung-hitungan dan saya suka berhitung.

5. Menurut kamu apakah pelajaran akuntansi itu sulit atau mudah ? alasannya ?

Jawaban : Pelajaran akuntansi memang menurut saya pelajar yang sulit akan tetapi pelajaran akuntansi juga kadangkala ada mudahnya. Alasannya karena pelajaran tersebut akan terasa sulit jika saya tidak focus dan mengantuk didalam kelas.

6. Kamu suka jika pelajaran akuntansi itu disampaikan seperti apa?

Jawaban : Suka jika pelajaran akuntansi disampaikan secara detail dan guru banyak menjelaskan didepan dengan menggunakan metode ceramah, dan tidak terlalu focus ke papan tulis aja tapi lebih focus kesiswa juga, dan saya suka jika pelajaran akuntansi disampaikan dengan beberapa candaan didalam kelas.

7. Apa masalah yang kamu hadapi jika pelajaran akuntansi disampaikan ?

Jawaban : Masalah yang saya alami tidak banyak hanya saja saya kurang focus dan sedikit mengantuk ketika pelajaran akuntansi disampaikan.

8. Adakah variasi metode yang digunakan guru akuntansi saat kegiatan belajar mengajar?

Jawaban : Biasanya guru menggunakan metode ceramah dan permainan belajar.

9. Menurut kamu apakah fasilitas dalam belajar akuntansi lengkap atau tidak ?

Jawaban : Tidak lengkap.

10. Apakah kamu suka berhitung pada pelajaran akuntansi ?

Jawaban : Saya sedikit suka berhitung pada pelajaran akuntansi. Mungkin karena pelajaran akuntansi banyak hitung-hitungannya dan saya jadi tidak focus dan mengantuk.

11. Kendala atau kesulitan apa yang anda hadapi saat belajar akuntansi?

Jawaban : materi yang disampaikan guru, saya tidak terlalu memahaminya dan ketika.

12. Upaya apa yang kamu lakukan jika mengalami kesulitan dalam belajar akuntansi?

Jawaban : Saya akan tanyakan mana yang saya belum pahami.

13. Upaya apa yang dilakukan guru anda apabila siswa mengalami kesulitan dalam pelajaran akuntansi?

Jawaban : Menjelaskan secara pribadi kepada siswa yang belum paham, atau siswa disuruh nanya ke teman-teman yang sudah paham.

## **BIODATA INFORMAN DAN HASIL WAWANCARA**

### **Infroman guru Akuntansi**

Nama : siti Ratnawulan S.E

Tanggal Wawancara : 25 April 2021

Tempat Wawancara : Sekolah

1. Menurut ibu apa itu pelajaran akuntansi?

Jawaban : akuntansi merupakan sebuah ilmu seni bagaimana cara mengatur dan mengelola keuangan perusahaan.

2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran pada materi akuntansi tersebut?

Pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung, pelajaran Akuntansi dan tidak lepas terkait bagaimana metode kita, karena akuntansi ada hitung-hitungannya juga, jadi butuh proses yang agak lama. Kenapa? Karena yang ibu lihat kemampuan memahami masing-masing siswa berbeda, ada yang cepat tanggap dan ada juga yang agak lamban, dan pelajaran Akuntansi memang sulit-sulit mudah, kenapa saya bilang begitu? Kalo kita pelajari sering latihan maka akan jadi mudah, tapi kalo kita tidak pernah belajar atau jarang membuka dan jarang latihan juga pasti kita akan menganggapnya sulit itu berlaku juga untuk siswa.

3. Apakah siswa menyukai pelajaran akuntansi ?

Mengenai kesukaannya siswa, kalo menurut ibu selama pelajaran Akuntansi berlangsung, kembali seperti tadi, ada siswa yang cepat tanggap dan kurang.

Bagi mereka yang cepat tanggap mereka akan menyenangkannya karena mereka faham dan mengerti. Tapi bagi yang kurang tanggap pasti mereka lama-lama akan merasa bosan, tapi disana selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung yang saya lakukan, ketika saya melihat ada mute anak-anak yang agak kendor, mulai bosan, mulai mengantuk, saya seling dengan kita buat sebuah permainan, tapi permainan itu tidak keluar dari materi pelajaran. Untuk membangkitkan semangat mereka belajar.

4. Apa saja metode yang ibu gunakan dalam mengajar akuntansi ?

Karena Akuntansi ada hitung-hitungannya juga, metode yang pertama yang saya gunakan yaitu metode ceramah untuk penyampaian materi, dan metode yang kedua diskusi, dalam diskusi tersebut ada namanya model jigsaw yaitu tukar menukar anggota.

5. Adakah variasi metode setiap kali ibu mengajar ?

Saya menggunakan metode yang tadi ceramah dan diskusi saya variasikan.

6. Darimana sumber yang ibu gunakan untuk mengajar selama ini ?

Yang 1). dari buku panduan K1 karena kita memakai K13, 2). ada LKS buku guru, 3). Jurnal, dalam jurnal ini nantinya bisa muncul artikel-artikel ada abstrak dan kasus juga.

7. Apakah ada problematika/permasalahan dalam mengajar dimateri akuntansi ?

Mengenai problematika yang ibu hadapi tentunya ada.

8. Bagaimanakah bentuk-bentuk problematika dalam proses pembelajaran pada materi akuntansi tersebut ?

Problem yang menurut saya paling penting yaitu yang pertama, A  
kan kita belajar mengelola keuangan perusahaan atau organisasi yang jadi  
masalah paling utama menurut saya itu kita menghitung uang yang tidak ada,  
sekarang mungkin bagaimana kira-kira uang yang ada didepan harus ada uang  
itu yang kita hitung itu masalahnya. Yang kedua, bagaimana menumbuhkan  
minat anak supaya tertarik dalam belajar itu yang jadi masalah saya, kesulitan  
saya bagaimana supaya anak bisa semangat dalam belajar Akuntansi. Yang  
ketiga, yang saya hadapi ketika masuk materi hitung-hitungan ada anak-anak  
yang agak lamban dalam perhitungan kali, bagi, tambah, kurang, kira-kira  
apa solusi menghadapi anak yang demikian. Kalo anak yang dasarnya sudah  
bisa hitung-hitungan kan gampang tinggal jalan, tapi ini ada beberapa siswa  
yang agak lamban didalam perhitungan kali, bagi, tambah, kurang, yang itu  
hadapi seperti itu.

9. Apa reaksi siswa ketika tidak dapat memahami materi yang itu sampaikan ?  
Ketika siswa tidak memahami materi yang saya sampaikan siswa kebanyakan  
ngantuk, yang kedua bosan, yang ketiga, tidak tenang didalam kelas, yang ke  
empat siswa maunya permisi keluar terus, itu dia yang saya hadapi dari  
siswa.

10. Bagaimana dengan media belajar/sarana prasarana, apakah lengkap atau tidak  
?

Kalo media belajar itu kurang. Contoh, sarana yang kita hitung tadi uang  
yang tidak ada, Cuma kita mengerjakan materinya saja. Terus yang kedua,  
kurangnya itu dari buku siswa, kita hanya pakai buku pegangan guru saja



kalau dari siswa itu kurang. Dan dari yang ketiga itu, kurangnya ki elektroniknya seperti LCD. LCD itu dibutuhkan, siswa itu mereka akan cepat memahami kalau langsung melihat contohnya, sedangkan kita kan terbatas hanya dari buku saja. Kalau sekarang zamannya canggih tinggal kita buka google, misalnya kita mau data perusahaan apa, mau cari tahu tentang perusahaan apa misalnya kan bisa kita buka youtube langsung kelihatan di LCD sebagai media belajarnya. Jika seperti itu anak akan cepat nantinya nyambung kalau lihat gambarnya. Setidaknya jika tidak ada media untuk digunakakan saya berusaha memberikan buku untuk siswa baca.

11. Apa saja yang ibu lakukan untuk membuat siswa semangat dan antusias dalam mengikuti pelajaran ?

Yang sekarang saya jalani, ketika saya melihat ada siswa yang kurang semangat, kendor-kendor, mulai mengantuk, bosan, itu saya melakukan memecahkan kebosanan seperti, melakukan sebuah permainan, permainan misalnya kita melakukan tebak jika maka ada permainan yang seperti itu. Ada beberapa jenis permainan cuma yang sering saya lakukan itu yang bisa membuat anak semangat dan bangun dari kebosanannya dengan membuat humor, menceritakan sesuatu yang membuat mereka tertawa, tidak mengantuk itu yang saya lakukan.

12. Bagaimana upaya yang ibu lakukan untuk mengatasi problematika dalam pembelajaran akuntansi tersebut ?

Upaya yang saya lakukan seperti tadi yang saya lakukan ketika ada beberapa anak yang kurang cepat dalam hitung-hitungan atau yang lamban dalam

berhitung jika siswa tidak dapat mengerti dengan materi saya beru... ..  
menjelaskan ulang. Dan juga kalau ada jam kosong saya fokuskan sama  
anaktersebut untuk latihannya, dan memberikan jam tambahan untuk mereka  
yang kurang. Kalau yang bagus dalam hitungan tidak perlu diapa-apain  
tinggal disemangati aja biar mereka tetap meberikan kemampuannya.

*Lampiran 5*





LAMPIRAN 7



**REKOMENDASI PENELITIAN**  
NOMOR : 070 /K/PT/ N / R / BKBDN / 2021

1. Dasar :
  - a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat Dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan ( FTK) Universitas Islam Negeri (UIN ) Mataram  
Nomor : 350Un.12/FTKPP.00.9/04/2021  
Tanggal : 12 April 2021  
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian
2. Menimbang :

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : KARMILA  
Alamat : Dusun Pesanggaran RT. 000 RW. 000 Kel/Desa. Banyu Urip Kec. Gerung Kab. Lombok Barat  
No Identitas. 5201014107990194 No Tlpn. 085239195071  
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Tadris IPS Ekonomi  
Bidang/Judul : " PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AKUNTANSI DAN UPAYA MENGATASINYA PADA KELAS XI DI MA NURUL HUDA TEMPOS KECAMATAN GERUNG KABUPATEN LOMBOK BARAT TAHUN PELAJARAN 2020/2021 "

Lokasi : MA Nurul Huda Tempos  
Jumlah Peserta : 1 ( Satu ) Orang  
Lamanya : April - Juni 2021  
Status Penelitian : Baru
3. Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :
  - a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk.
  - b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
  - c. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
  - d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 21 April 2021  
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN  
POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB  
KEPALA BAKESBANGPOLDAagri DAN PK



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi NTB di Mataram
2. Bupati Lombok Barat Cq.Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Barat di Tempat
3. Kepala Kantor Kementerian Agama- Kab. Lombok Barat di Tempat
4. Kepala Sekolah MA Nurul Huda Tempos Lombok Barat di Tempat
5. Yang bersangkutan
6. Arsip

LAMPIRAN 8



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempang Baru Mataram Telp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

Nomor : 350/Un.12/FTK/PP.00.9/04/2021  
Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 12 April 2021

Kepada :  
Yth. Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB  
di \_\_\_\_\_  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Karmila  
NIM : 170105090  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Tadris IPS  
Tujuan : Penelitian  
Lokasi Penelitian : MA NURUL HUDA TEMPOS  
Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AKUNTANSI  
DAN UPAYA MENGATASINYA PADA KELAS XI DI  
MA NURUL HUDA TEMPOS KECAMATAN GERUNG  
KABUPATEN LOMBOK BARAT TAHUN  
PELAJARAN 2020/2021.**

Rekomendasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan  
Wakil Dekan Bidang  
Akademik



Dr. Abdul Qudus, M.A  
NIP. 197811112005011009

## LAMPIRAN 9

**YAYASAN NURUL HUDA TEMPOS**  
**"MA. NURUL HUDA TEMPOS"**  
TERAKREDITASI A  
Jln. Raya Kesuma – Kode Pos 83363 ☎ 081 933155 689. 08 234 14 22227  
Kesuma Desa Banyu Urip – Gerung – Lombok Barat - NTB  
Email : ma.nurulhuda.tempos@gmail.com web : www.ma.nurulhuda.tempos.com facebook : ma.nurulhuda.tempos

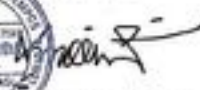

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 003 / 070 / 079 / MA / V / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Nurul Huda Tempos, Desa Banyu Urip Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat, menerangkan :

Nama : KARMILA  
N I M : 170105090  
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan  
Jurusan : Tadris IPS  
A l a m a t : Pesanggrahan Desa Banyu Urip – Gerung Lombok Barat  
Judul Penelitian : "Problematika Pembelajaran Akuntansi dan Upaya Mengatasinya Pada Kelas XI di MA Nurul Huda Tempos Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2020/2021"


Bahwa yang bersangkutan memang benar telah melakukan PENELITIAN di MA. Nurul Huda Tempos, terhitung Bulan April s/d Juni 2021.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kesuma, 30 Juni 2021  
Kepala Madrasah  
  
  
BUSYAIRI MAKMUN, S.Sos, M.Si

**Tembusan :**  
1. Dekan fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram di Mataram  
2. Yang bersangkutan  
3. Peringgal

LAMPIRAN 10

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI TADRIS IPS**  
*Jl. Gajah Mada No.100 Mataram NTB Telp. (0370) 621298, 625337  
Web : infojajaranipstakawam@uinmataram.wordpress.com Email: pendidikan\_ipst@uinmataram.ac.id*

---

**BERITA ACARA  
SEMINAR PROPOSAL/SKRIPSI**

Pada hari ini Kanis Tanggal 18 Bulan Maret 2021,  
telah diadakan Ujian/Seminar Proposal:

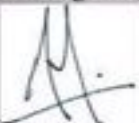
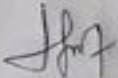

Nama : KARNILA  
NIM : 170105090  
Judul : Problematika Pembelajaran Abstraksi dan Upaya  
Mengatasinya Pada Kelas XI Di MA Nurul  
Huda Tempos Kecamatan Besung Kabupaten  
Lombok Barat Tahun Pelajaran 2020/2021

Catatan Perbaikan  
Judul : Judul tetap teori ditambahkan  
sosiologi  
teknik menulis agar lebih  
jelas

Lain - lain :


Mataram, 18 Maret 2021

Pembimbing/Penguji I, Pembimbing/Penguji II, Penguji Netral Pembahas

Dr. Ferry Arie W. M.M. SAEDIAH M.Si H. Iqbal Muzam



LAMPIRAN 11

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI TADRIS IPS**  
*Jl. Gajah Mada No.100 Mataram NTB Telp. (0370) 621298, 625337  
Web: infojkrtronsipakemamifakmataram.wordpress.com, Email: pendidikan\_ips@uinmataram.ac.id*

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL/SKRIPSI**

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama Mahasiswa : KARMILA  
NIM : 170105030  
Prodi : Tadris IPS  
Hari/Tanggal : Kamis, 18/03/2021  
Waktu : 12.00 -

Telah menyelenggarakan Seminar Proposal/Skripsi\* yang berjudul :  
Problematika Pembelajaran Akuntansi dan Upaya Mengatasinya  
Pada Kelas XI Di MA Nurul Huda Terpadu Kecamatan Berung  
Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2020/2021.

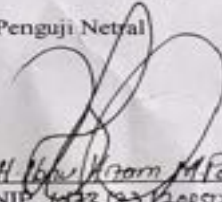
Usulan Proposal/Skripsi telah **cukup baik dan lengkap** sehingga sudah dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data di lapangan.

Usulan Proposal/Skripsi telah **cukup baik** namun masih perlu disempurnakan dan dilengkapi dengan instrument sebelum dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data di lapangan. **Tidak perlu seminar lagi.**

Usulan Proposal/Skripsi **masih perlu dikembangkan**, namun masalah penelitian masih dianggap cukup baik untuk diangkat sebagai masalah. **Dianjurkan seminar lagi.**


Usulan Proposal/Skripsi **tidak memenuhi syarat** untuk dikembangkan sebagai bahan Proposal/Skripsi. Mahasiswa perlu memikirkan untuk memilih masalah/topik lain. **Wajib seminar lagi.**

Mataram, 18 Maret 2021

Pembimbing/Penguji I,	Pembimbing/Penguji II,	Penguji Netral
		
<u>(Dr. Farid Arze W. MPA)</u> NIP. 199601212005011005	<u>(SAEDAH M. S.)</u> NIP. 198004262009012005	<u>(H. Huda H. M. Pd)</u> NIP. 19730312005011009

\*Coret yang tidak perlu.

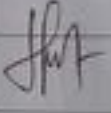
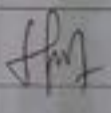
LAMPIRAN 12

**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram  
Jln. Gajah Mada No. Telp. (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempong- Mataram

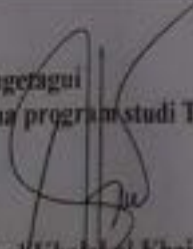
**KARTU KONSULTASI**

Nama : KARMILA  
Nim : 170105090  
Pembimbing II : SAKDIAH M.Si  
Judul Skripsi :


"PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AKUNTANSI DAN UPAYA  
MENGATASINYA PADA KELAS XI DI MA NURUL HUDA TEMPOS  
KECAMATAN GERUNG KABUPATEN LOMBOK BARAT TAHUN  
PELAJARAN 2020/2021"

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	TandaTangan
29/9/21	SKRIPSI	Perbaiki ketikan, lengkap semua.	
13/10/21	SKRIPSI	ACC	

Mengesahkan  
Ketua program studi T-IPS

  
**Ahmad Khakhal Khairi, M.Ag**  
NIP. 197401262007011010

Mataram,  
Dosen Pembimbing II

  
**Sakdiah, M.Si**  
NIP. 198004262009012005



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram  
Jln. Gajah Mada No. Telp (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempong- Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : KARMILA  
Nim : 170105090  
Pembimbing I : Dr. Pongky Arie Wijaya, MM  
Judul Skripsi :

“PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AKUNTANSI DAN UPAYA  
MENGATASINYA PADA KELAS XI DI MA NURUL HUDA TEMPOS  
KECAMATAN GERUNG KABUPATEN LOMBOK BARAT TAHUN  
PELAJARAN 2020/2021”

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
9/11/21	Hasil	Deskripsikan Metode dg chapter dlm Ak	
14/11/21	Hasil	+ Teori, & Empiris	
11/11/21	Skripsi	ACC	

Mengotagui  
Ketua program studi T-IPS

Ahmad Khalakul Khairi, M.Ag  
NIP. 197401262007011010

Mataram

Dosen Pembimbing I

Dr. Pongky Arie Wijaya, MM  
NIP. 197601212005011005

*LAMPIRAN 13*

DOKUMENTASI LOKASI PENELITIAN

Foto 1 : Kondisi Gedung Sekolah MA Nurul Huda Tempos



Foto 2 : Observasi kegiatan Belajar Mengajar Siswa MA Nurul Huda Tempos



Foto 3 : Wawancara Dengan Kepala Sekolah MA Nurul Huda Tempos



Foto 4 : Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI Jurusan IPS Di MA Nurul Huda Tempos



Foto 5 : Wawancara Dengan Siswa Kelas XI Jurusan IPS Di MA Nurul Huda Tempos



Foto 6 : Wawancara Dengan Siswa Kelas XI Jurusan IPS Di MA Nurul Huda Tempos



LAMPIRAN 14



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
UPT PUSAT PERPUSTAKAAN  
Jl. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298-625337-634490 Fax. (0370) 625337  
Mataram – Nusa Tenggara Barat

SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM  
NO. 1786/M.03.02/2021

Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri ( UIN ) Mataram menerangkan  
bahwa :

NAMA : KARMILA  
NIM : 170105090  
FAK/JUR : FTK/TADRIS IPS

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan,  
sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Surat keterangan ini diberikan untuk keperluan  
daftar ujian skripsi.

Mataram, 30 November 2021  
An: Kepala Perpustakaan,

SUAEB, S. Adm.  
NIP.196812312003121004



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298-625337-634490 Fax. (0370) 625337

---

**SURAT KETERANGAN**

No. :1900Un.12/Perpustakaan/11/2021

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Karmila

Nim : 170105090

Jurusan : Tadris IPS

Fakultas : FTK

Telah melakukan pengecekan tingkat similiarity dengan menggunakan software Turnitin plagiarism checker. Hasil pengecekan menunjukkan tingkat similiarti 3% Skripsi yang bersangkutan dinyatakan layak untuk diuji.

Demikian surat keterangan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Mataram, 30 November 2021

Kepala UPT Perpustakaan



Murgeni, S.IPI

NIP. 197706182005012003





## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: **Karmila 170.105.090**  
Assignment title: **IPS**  
Submission title: **\*PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AKUNTANSI DAN UPAYA ME...**  
File name: **SKRIPSI\_KARMILA\_170105090\_FIX.docx**  
File size: **359,46K**  
Page count: **141**  
Word count: **21,400**  
Character count: **135,375**  
Submission date: **24-Nov-2021 08:58AM (UTC+0800)**  
Submission ID: **1711570525**



---

## "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AKUNTANSI DAN UPAYA MENGATASINYA PADA KELAS XI

---

### ORIGINALITY REPORT

---

<b>3%</b> SIMILARITY INDEX	<b>3%</b> INTERNET SOURCES	<b>0%</b> PUBLICATIONS	<b>0%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

---

### PRIMARY SOURCES

---

<b>1</b> <b>doku.pub</b> Internet Source	<b>3%</b>
---	-----------

---

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 3%

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Karmila  
Tempat, Tanggal Lahir : Pesanggrahan, 10-03-1999  
Alamat Rumah : Dusun Pesanggrahan  
Nama Ibu : Sairah  
Nama Ayah : Umar Dani

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. SDN 3 Banyu Urip/SDN 5 Banyu Urip / 2011
- b. MTs. Al-Mujjahidin Tempos /2014
- c. MA Al-Mujahidin Tempos / 2017

### C. Riwayat Pekerjaan : -

- a. Pembimbing Diniyah Islahul Ummah NW Banyu Urip (2014-2019)

### D. Pengalaman Organisasi

- a. FM Lombok Barat
- b. Anggota Remaja Masjid (REMAS) Nurul Falah Pesanggrahan

Mataram, 11 NOVEMBER 2021

Karmila